

BUPATI SOLOK SELATAN
PROVINSI SUMATERA BARAT

PERATURAN BUPATI SOLOK SELATAN

NOMOR 29 TAHUN 2021

T E N T A N G

PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI NOMOR 88 TAHUN 2018 TENTANG
ANALISA STANDAR BELANJA PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK SELATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SOLOK SELATAN,

Menimbang : a. bahwa dengan adanya beberapa ketentuan perubahan dalam analisa standar belanja Pemerintah Kabupaten Solok Selatan terkait dengan analisa standar belanja fisik, maka Peraturan Bupati Solok Selatan Nomor 88 Tahun 2018 tentang Analisa Standar Belanja Pemerintah Kabupaten Solok Selatan perlu disesuaikan dan diubah;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 88 Tahun 2018 tentang Analisa Standar Belanja Pemerintah Kabupaten Solok Selatan;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Pasaman Barat di Propinsi Sumatera Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4348);

2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66,

wa¹ J

Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);

3. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Indonesia Nomor 6573);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
5. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 33), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 63);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI NOMOR 88 TAHUN 2018 TENTANG ANALISA STANDAR BELANJA PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK SELATAN

W 2² J

Pasal I

ketentuan lampiran Peraturan Bupati Nomor 88 Tahun 2018 tentang Analisa Standar Belanja Pemerintah Kabupaten Solok Selatan (Berita Daerah Kabupaten Solok Selatan Tahun 2018 Nomor 88) diubah menjadi lampiran I dan lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.



Pasal II

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Solok Selatan.

Ditetapkan di Padang Aro

pada tanggal 28 Juni 2021

 BUPATI SOLOK SELATAN, 


KHAIRUNAS 

Diundangkan di Padang Aro

pada tanggal 28 Juni 2021

Pj. SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN SOLOK SELATAN,



DONI RAHMAT SAMULO

BERITA DAERAH KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2021 NOMOR 29

LAMPIRAN I : PERATURAN BUPATI SOLOK SELATAN

NOMOR : 29 TAHUN 2021

TANGGAL : 28 Juni 2021

**TENTANG : PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI
NOMOR 88 TAHUN 2018 TENTANG
ANALISA STANDAR BELANJA
PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK
SELATAN**

FORMULA ANALISIS STANDAR BELANJA

ASB-001

KEGIATAN PENYEDIAAN JASA SURAT MENYURAT

1. DESKRIPSI :

Kegiatan penyediaan jasa surat menyurat merupakan kegiatan komunikasi antar instansi yang mana pelaksanaannya mengarah pada administrasi pelayanan internal dan eksternal yang tercatat dalam bentuk surat-surat sebagai dokumen komunikasi resmi SKPD yang berbentuk arsip. Indikator hasil dari kegiatan ini adalah tersedianya jasa surat menyurat.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b\mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Jasa Surat Menyurat
- a : merupakan Biaya Tetap (Fixed Cost) Kegiatan Jasa Surat Menyurat
- b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Jasa Surat Menyurat (Jumlah Kegiatan Organisasi Perangkat Daerah/OPD)

3. PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat yaitu Jumlah Kegiatan di OPD

22/7

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat sebesar Rp.2.811.253,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat sebesar Rp.27.854,- per kegiatan.

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

y	=	a	+	$b\mu$
-----	---	-----	---	--------

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

y	=	2.811.253	+	27.854 μ
-----	---	-----------	---	--------------

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat adalah :

$y = 2.811.253 + 27.854 \text{ (Jumlah Kegiatan)}$
--

7. BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA:

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5.2.2.01 Belanja Bahan Pakai Habis	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

✓ f1⁵

47

**KEGIATAN PENYEDIAAN ALAT TULIS KANTOR
(UNTUK OPD KANTOR CAMAT DAN KANTOR KESBANGPOL LINMAS)**

1. DESKRIPSI :

Kegiatan penyediaan Alat Tulis Kantor merupakan kegiatan penyediaan alat tulis kantor guna mendukung pelaksanaan kegiatan dan pelayanan administrasi perkantoran. Indikator hasil dari kegiatan ini adalah tersedianya alat tulis kantor.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

y	$=$	a	$+$	$b \mu$
-----	-----	-----	-----	---------

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor
- a : merupakan Biaya Tetap (Fixed Cost) Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor
- b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor (Jumlah Kegiatan Organisasi Perangkat Daerah/OPD)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor yaitu Jumlah Kegiatan di OPD

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor sebesar Rp.10.119.127,-

2/1/6

403

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor sebesar Rp. 153.384,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

y	=	a	+	$b \mu$
-----	---	-----	---	---------

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

y	=	10.119.127	+	153.384 \mu
-----	---	------------	---	-------------

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor adalah :

y	=	10.119.127	+	153.384	(Jumlah Kegiatan OPD)
-----	---	------------	---	---------	-----------------------

7. BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5.2.2.01 Belanja Bahan Pakai Habis	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

2/17

45

**KEGIATAN PENYEDIAAN ALAT TULIS KANTOR
(UNTUK OPD DINAS DAN BADAN)**

1. DESKRIPSI :

Kegiatan penyediaan Alat Tulis Kantor merupakan kegiatan penyediaan alat tulis kantor guna mendukung pelaksanaan kegiatan dan pelayanan administrasi perkantoran. Indikator hasil dari kegiatan ini adalah tersedianya alat tulis kantor.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

- Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor
- a : merupakan Biaya Tetap (Fixed Cost) Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor
- b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor (Jumlah Kegiatan Organisasi Perangkat Daerah/OPD)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor yaitu Jumlah Kegiatan di OPD

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor sebesar Rp. 26.727.957,79,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor sebesar Rp. 116.814,82,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

y	=	a	+	$b \mu$
-----	---	-----	---	---------

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

y	=	26.727.957,79	+	116.814,82 μ
-----	---	---------------	---	------------------

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor adalah :

y	=	26.727.957,79 + 116.814,82	(Jumlah Kegiatan OPD)
-----	---	----------------------------	-----------------------

7. BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5.2.2.01 Belanja Bahan Pakai Habis	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

2/1/9

4/3

KEGIATAN PENYEDIAAN ALAT TULIS KANTOR
(UNTUK OPD SEKRETARIAT DAERAH DAN SEKRETARIAT DPRD)

1. DESKRIPSI :

Kegiatan penyediaan Alat Tulis Kantor merupakan kegiatan penyediaan alat tulis kantor guna mendukung pelaksanaan kegiatan dan pelayanan administrasi perkantoran. Indikator hasil dari kegiatan ini adalah tersedianya alat tulis kantor.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor
- b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor (Jumlah Kegiatan Organisasi Perangkat Daerah/OPD)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor yaitu Jumlah Kegiatan di OPD

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor sebesar Rp. 58.421.066,-

2/10/10

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor sebesar Rp. 686.629,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

y

=

a

+

$b \mu$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

y

=

58.421.066

+

686.629 \mu

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Musrembang adalah :

y

=

58.421.066

+

686.629

(Jumlah Kegiatan OPD)

7. BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5.2.2.01 Belanja Bahan Pakai Habis	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

ASB-003A

KEGIATAN PENYEDIAAN BARANG CETAKAN DAN PENGGANDAAN (UNTUK OPD KANTOR CAMAT DAN KESBANGPOL LINMAS)

1. DESKRIPSI :

Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan merupakan kegiatan untuk menyediakan barang-barang percetakan dan penggandaan bahan dan administrasi perkantoran. Indikator hasil kegiatan ini adalah tersedianya barang cetak dan penggandaan setiap kegiatan OPD.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b\mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- b : merupakan Biaya Variabel/koeffisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan (Jumlah Kegiatan Organisasi Perangkat Daerah /OPD)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan yaitu Jumlah Kegiatan di OPD

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan sebesar Rp. 7.001.542,-

✓ 12

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan sebesar Rp. 154.518,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

$$y = a + b \mu$$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 7.001.542 + 154.518 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan adalah :

$$y = 7.001.542 + 154.518 (\text{Jumlah Kegiatan})$$

7. BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5.2.2.06 Belanja Cetak dan Penggandaan	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

- Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
- Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
- Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

ASB-003B

**KEGIATAN PENYEDIAAN BARANG CETAKAN DAN PENGGANDAAN
(UNTUK OPD DINAS DAN BADAN)**

1. DESKRIPSI :

Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan merupakan kegiatan untuk menyediakan barang-barang percetakan dan penggandaan bahan dan administrasi perkantoran. Indikator hasil kegiatan ini adalah tersedianya barang cetak dan penggandaan setiap kegiatan OPD.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

- Formula ASB:

$$y = a + b\mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- b : merupakan Biaya Variabel/koeffisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan (Jumlah Kegiatan Organisasi Perangkat Daerah /OPD)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan yaitu Jumlah Kegiatan di OPD

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan sebesar Rp. 22.080.614,-

✓ * f 14

5. BIAYA VARIABEL (VARIABEL COST)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan sebesar Rp. 67.478,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

y

=

a

+

$b \mu$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

y

=

22.080.614

+

67.478 μ

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan adalah :

$y = 22.080.614 + 67.478$ (Jumlah Kegiatan)

7. BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5.2.2.06 Belanja Cetak dan Penggandaan	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

- Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
- Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
- Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

**KEGIATAN PENYEDIAAN BARANG CETAKAN DAN PENGGANDAAN
(UNTUK OPD SEKRETARIAT DAERAH DAN SEKRETARIAT DPRD)**

1. DESKRIPSI :

Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan merupakan kegiatan untuk menyediakan barang-barang percetakan dan penggandaan bahan dan administrasi perkantoran. Indikator hasil kegiatan ini adalah tersedianya barang cetakan dan penggandaan setiap kegiatan OPD.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

- Formula ASB:

y	$=$	a	$+$	$b\mu$
-----	-----	-----	-----	--------

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- b : merupakan Biaya Variabel/koeffisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan (Jumlah Kegiatan Organisasi Perangkat Daerah /OPD)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan yaitu Jumlah Kegiatan di OPD

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan sebesar Rp. 36.128.670,-

5. BIAYA VARIABEL (VARIABEL COST)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan sebesar Rp. 46.816,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

y

=

a

+

$b \mu$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

y

=

$36.128.670 + 46.816 \mu$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan adalah :

$y = 36.128.670 + 46.816 \text{ (Jumlah Kegiatan)}$

7. BATASANALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5.2.2.06 Belanja Cetak dan Penggandaan	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

**KEGIATAN PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN
(UNTUK OPD KANTOR CAMAT DAN KANTOR KESBANGPOL LINMAS)**

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan untuk menyediakan makanan dan minuman dalam rangka pelaksanaan rapat, kegiatan dan penerimaan tamu OPD yang dimaksudkan untuk menunjang pelayanan. Indikator hasil kegiatan ini adalah tersedianya makanan dan minuman OPD.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Penyediaan Makanan dan Minuman
- b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman (Jumlah Kegiatan Organisasi Perangkat Daerah /OPD)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman yaitu Jumlah Kegiatan di OPD

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman sebesar Rp. 9.686.864,-

2/ 18

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman sebesar Rp. 23.926,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

y

=

a

+

$b \mu$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

y

=

9.686.864

+

23.926 μ

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Makanan dan Minuman adalah :

$y = 9.686.864 + 23.926 \text{ (Jumlah Kegiatan)}$

7. BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
5.2.2.11 Belanja Makanan dan Minuman	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

ASB-004B

KEGIATAN PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN (UNTUK OPD DINAS DAN BADAN)

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan untuk menyediakan makanan dan minuman dalam rangka pelaksanaan rapat, kegiatan dan penerimaan tamu OPD yang dimaksudkan untuk menunjang pelayanan. Indikator hasil kegiatan ini adalah tersedianya makanan dan minuman OPD.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

- Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Penyediaan Makanan dan Minuman
- b : merupakan Biaya Variabel/koeffisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman (Jumlah Kegiatan Organisasi Perangkat Daerah /OPD)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman yaitu Jumlah Kegiatan di OPD

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman sebesar Rp. 11.477.039,21,-

20
F

5. BIAYA VARIABEL (VARIABEL COST)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman sebesar Rp. 102.044,79,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

$$y = a + b \mu$$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 11.477.039,21 + 102.044,79 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Penyediaan Makanan dan Minuman adalah :

$$y = 11.477.039,21 + 102.044,79 \text{ (Jumlah Kegiatan)}$$

7. BATASANALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
5.2.2.11 Belanja Makanan dan Minuman	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

**KEGIATAN PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN
(UNTUK OPD SEKRETARIAT DAERAH DAN SEKRETARIAT DPRD)**

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan untuk menyediakan makanan dan minuman dalam rangka pelaksanaan rapat, kegiatan dan penerimaan tamu OPD yang dimaksudkan untuk menunjang pelayanan. Indikator hasil kegiatan ini adalah tersedianya makanan dan minuman OPD.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Penyediaan Makanan dan Minuman
- b : merupakan Biaya Variabel/koeffisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman (Jumlah Kegiatan Organisasi Perangkat Daerah / OPD)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (Cost Driver) Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman yaitu Jumlah Kegiatan di OPD

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman sebesar Rp. 15.604.873,-

5. BIAYA VARIABEL (VARIABEL COST)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman sebesar Rp. 492.176,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

y

=

a

+

$b \mu$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

y

=

15.604.873

+

492.176 μ

- Maka jumlah Belanja Total untuk Penyediaan Makanan dan Minuman adalah :

$y = 15.604.873 + 492.176$ (Jumlah Kegiatan)

7. BATASANALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
5.2.2.11 Belanja Makanan dan Minuman	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

- Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
- Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
- Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

**KEGIATAN RAPAT-RAPAT KOORDINASI
PEMERINTAHAN KECAMATAN
(UNTUK OPD KANTOR CAMAT)**

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan rapat-rapat koordinasi yang dilaksanakan dalam kecamatan di Kabupaten Solok Selatan dalam rangka peningkatan pelaksanaan program dan kegiatan yang ada di Kantor Kecamatan.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi
- a : merupakan Biaya Tetap (Fixed Cost) Kegiatan Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi
- b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Rapat-rapat Koordinasi (Jumlah Peserta x Jumlah Hari

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (Cost Driver) Kegiatan Rapat-rapat yaitu Jumlah Peserta x Jumlah Hari pelaksanaan Kegiatan (OH)

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi sebesar Rp. 7.831.384,62,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi sebesar Rp. 31.076,92,-

~ * f 24 ~

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

y

=

a

+

$b \mu$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

y

=

7.831.384,62

+

31.076,92 μ

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi adalah :

$y = 7.831.384,62 + 31.076,92$

(Jumlah Pelaksanaan)

7. BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA:

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5.2.2.03 Belanja Jasa Kantor	26,38	26,83	25,93
5.2.2.06 Belanja Cetak dan Penggandaan	0,67	0,68	0,66
5.2.2.11 Belanja Makanan dan Minuman	72,95	74,19	71,72
Jumlah		100 %	

Keterangan :

- Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
- Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
- Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

KEGIATAN RAPAT-RAPAT KOORDINASI DAN KONSULTASI (UNTUK OPD KANTOR CAMAT DAN KESBANG)

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan ke luar daerah Kabupaten Solok Selatan dalam rangka peningkatan pelaksanaan program dan kegiatan yang ada di Organisasi Perangkat Daerah.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi
- b : merupakan Biaya Variabel/koeffisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi (Jumlah Peserta x Jumlah Hari)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Rapat-rapat dan konsultasi yaitu Jumlah Peserta x Jumlah Hari pelaksanaan Kegiatan (OH)

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi sebesar Rp. 88.777.271,15,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi sebesar Rp. 2.670.099,23,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

$$y = a + b \mu$$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 88.777.271,15 + 2.670.099,23 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi adalah :

$$y = 88.777.271,15 + 2.670.099,23 \text{ (Jumlah Pelaksanaan)}$$

7. BATASANALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5.2.2.15 Belanja Perjalanan Dinas	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

- Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
- Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
- Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

m f 27 y f

KEGIATAN RAPAT-RAPAT KOORDINASI DAN KONSULTASI (UNTUK OPD DINAS DAN BADAN)

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan ke luar daerah Kabupaten Solok Selatan dalam rangka peningkatan pelaksanaan program dan kegiatan yang ada di Organisasi Perangkat Daerah.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi
- b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi (Jumlah Peserta x Jumlah Hari)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Rapat-rapat dan konsultasi yaitu Jumlah Peserta x Jumlah Hari pelaksanaan Kegiatan (OH)

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi sebesar Rp. 228.917.845,-

w * f 28 J

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi sebesar Rp. 1.410.714,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

y

=

a

+

$b \mu$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

y

=

228.917.845

+

1.410.714 μ

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi adalah :

$y = 228.917.845 + 1.410.714$ (Jumlah Pelaksanaan)

7. BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA:

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5.2.2.15 Belanja Perjalanan Dinas	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

**KEGIATAN RAPAT-RAPAT KOORDINASI DAN KONSULTASI
(UNTUK OPD SEKRETARIAT DAERAH DAN SEKRETARIAT DPRD)**

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan ke luar daerah Kabupaten Solok Selatan dalam rangka peningkatan pelaksanaan program dan kegiatan yang ada di Organisasi Perangkat Daerah.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi
- b : merupakan Biaya Variabel/kofisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi (Jumlah Peserta x Jumlah Hari)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Rapat-rapat dan konsultasi yaitu Jumlah Peserta x Jumlah Hari pelaksanaan Kegiatan (OH)

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi, Petugas atau yang disetarakan oleh Sekretariat Daerah sebesar Rp. 353.157.225,-

✓ 30

5. **BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)**

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi sebesar Rp. 2.470.783,-

6. **PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)**

- Rumus :

y

=

a

+

$b \mu$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

y

=

353.157.225

+

2.470.783 μ

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi adalah :

$y = 353.157.225 + 2.470.783$ (Jumlah Pelaksanaan)

7. **BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :**

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5.2.2.15 Belanja Perjalanan Dinas	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainyadapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

KEGIATAN JASA KEBERSIHAN
(UNTUK OPD KANTOR, KECAMATAN, DINAS DAN BADAN)

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan untuk mendukung kelancaran pelayanan pada OPD. Indikator hasil dari kegiatan ini adalah tersedianya jasa kebersihan yang dibutuhkan oleh OPD.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

y	$=$	a	$+$	$b \mu$
-----	-----	-----	-----	---------

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Jasa Kebersihan
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Jasa Kebersihan
- b : merupakan Biaya Variabel/kofisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Jasa Kebersihan (Luas Ruangan)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Jasa Kebersihan yaitu Luas Ruangan

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Jasa Kebersihan sebesar Rp. 8.319.718,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Jasa Kebersihan sebesar Rp. 249.296,-

✓ * f 32

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

y

=

a

+

b

μ

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

y

=

8.319.718

+

249.296

μ

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Jasa Kebersihan adalah :

y = 8.319.718 + 249.296 (Luas Ruangan)

7. BATASANALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5 .2.2.03 Belanja Jasa Kantor	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

ASB-007B
KEGIATAN JASA KEBERSIHAN
(UNTUK OPD SEKRETARIAT DAERAH DAN DPRD)

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan untuk mendukung kelancaran pelayanan pada OPD. Indikator hasil dari kegiatan ini adalah tersedianya jasa kebersihan yang dibutuhkan oleh OPD.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Jasa Kebersihan
a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Jasa Kebersihan
b : merupakan Biaya Variabel/koeffisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
 μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Jasa Kebersihan (Luas Ruangan)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Jasa Kebersihan yaitu Luas Ruangan

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Jasa Kebersihan, Petugas atau yang disetarakan oleh Dinas Pendidikan sebesar Rp. 13.290.456,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Jasa Kebersihan, Petugas atau yang disetarakan oleh Dinas Pendidikan sebesar Rp. 109.849,-

✓ 34

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

y

=

a

+

$b \mu$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

y

=

$13.290.456$

+

109.849μ

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Jasa Kebersihan adalah :

$y = 13.290.456 + 109.849$

(Luas Ruangan)

7. BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5 .2.2.03 Belanja Jasa Kantor	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

ASB-008A

KEGIATAN BAHAN DAN ALAT KEBERSIHAN (UNTUK OPD KANTOR, KECAMATAN, DINAS DAN BADAN)

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan untuk mendukung kelancaran pelayanan pada OPD. Indikator hasil kegiatan ini adalah tersedianya bahan dan alat kebersihan pada OPD.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Penyediaan Bahan dan Alat Kebersihan
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Penyediaan Bahan dan Alat Kebersihan
- b : merupakan Biaya Variabel/koeffisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Penyediaan Bahan dan Alat Kebersihan (Jumlah Ruangan x Luas Ruangan)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Penyediaan Bahan dan Alat Kebersihan yaitu Jumlah Ruangan x Luas Ruangan

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Penyediaan Bahan dan Alat Kebersihan sebesar Rp.40.000,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Penyediaan Bahan dan Alat Kebersihan sebesar Rp132.632,-

✓ 36 47

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

$$y = a + b \mu$$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 40.000 + 132.632 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Penyediaan Bahan dan Alat Kebersihan adalah :

$$y = 40.000 + 132.632 (\text{Jumlah Ruangan} \times \text{Luas Ruangan})$$

7. BATASANALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5.2.2.01 Bahan Pakai Habis	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

- Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
- Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
- Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

**KEGIATAN BAHAN DAN ALAT KEBERSIHAN
(UNTUK OPD SEKRETARIAT DAERAH DAN DPRD)**

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan untuk mendukung kelancaran pelayanan pada OPD. Indikator hasil kegiatan ini adalah tersedianya bahan dan alat kebersihan pada OPD.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Penyediaan Bahan dan Alat Kebersihan
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Penyediaan Bahan dan Alat Kebersihan
- b : merupakan Biaya Variabel/koeffisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Penyediaan Bahan dan Alat Kebersihan (Jumlah Ruangan x Luas Ruangan)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Penyediaan Bahan dan Alat Kebersihan yaitu Jumlah Ruangan x Luas Ruangan

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Penyediaan Bahan dan Alat Kebersihan sebesar Rp.3.512.382,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Penyediaan Bahan dan Alat Kebersihan sebesar Rp.129.881,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

$$y = a + b \mu$$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 3.512.382 + 129.881 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Penyediaan Bahan dan Alat Kebersihan adalah :

$$y = 3.512.382 + 129.888 (\text{Jumlah Ruangan} \times \text{Luas Ruangan})$$

7. BATASANALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5.2.2.01 Bahan Pakai Habis	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

- Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
- Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
- Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

**KEGIATAN JASA KOMUNIKASI, AIR DAN LISTRIK
(UNTUK OPD KANTOR DAN KECAMATAN)**

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan untuk mendukung kelancaran pelayanan perkantoran. Indikator hasil kegiatan ini adalah tersedianya jasa komunikasi, air dan listrik yang mendukung kelancaran pelayanan pada OPD.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik
- b : merupakan Biaya Variabel/koeffisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik (Luas Ruangan)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik yaitu Luas Ruangan

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik sebesar Rp.5.376.850,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik sebesar Rp.52.550,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

$$y = a + b \mu$$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 5.376.850 + 52.550 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik adalah :

$$y = 5.376.850 + 52.550 (\text{Luas Ruangan})$$

7. BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5.2.2.03 Belanja Jasa Kantor	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

**KEGIATAN JASA KOMUNIKASI, AIR DAN LISTRIK
(UNTUK OPD DINAS DAN BADAN)**

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan untuk mendukung kelancaran pelayanan perkantoran. Indikator hasil kegiatan ini adalah tersedianya jasa komunikasi, air dan listrik yang mendukung kelancaran pelayanan pada OPD.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik
- b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik (Luas Ruangan)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik yaitu Luas Ruangan

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik sebesar Rp.14.290.039,-

✓ ✗ f 42

42

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik sebesar Rp.102.753,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

$$y = a + b \mu$$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 14.290.039 + 102.753 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik adalah :

$$y = 14.290.039 + 102.753 (\text{Luas Ruangan})$$

7. BATASANALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5.2.2.03 Belanja Jasa Kantor	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

**KEGIATAN JASA KOMUNIKASI, AIR DAN LISTRIK
(UNTUK OPD SEKRETARIAT DAERAH, SEKRETARIAT DPRD DAN RSUD)**

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan untuk mendukung kelancaran pelayanan perkantoran. Indikator hasil kegiatan ini adalah tersedianya jasa komunikasi, air dan listrik yang mendukung kelancaran pelayanan pada OPD.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik
- b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik (Luas Ruangan)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik yaitu Luas Ruangan

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik sebesar Rp.32.225.397,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik sebesar Rp.76.783,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

$$y = a + b \mu$$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 32.225.397 + 76.783 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik, Petugas atau yang disetarakan oleh Dinas Pendidikan adalah :

$$y = 32.225.397 + 76.783 \text{ (Luas Ruang)}$$

7. BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5.2.2.03 Belanja Jasa Kantor	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

- Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
- Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
- Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat. Indikator hasil kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan PATEN dengan prima bagi masyarakat.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

y	$=$	a	$+$	$b \mu$
-----	-----	-----	-----	---------

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Paten.
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Paten.
- b : merupakan Biaya Variabel/koeffisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Paten (Jumlah Masyarakat yang terlayani (Jumlah Pengunjung/Hari)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Paten yaitu Jumlah Masyarakat yang terlayani (Jumlah Pengunjung/Hari).

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Paten, sebesar Rp.2.032,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Paten, sebesar Rp.0,653,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

y

=

a

+

$b \mu$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

y

=

$2.032 + 0,653 \mu$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Paten, adalah :

$y = 2.032 + 0,653$

(Jumlah Pengunjung/Hari)

7. BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5.2.2.01 Belanja Bahan Pakai Habis	48,35	48,36	48,35
5.2.2.06 Belanja Cetak dan Penggandaan	12,52	12,52	12,51
5.2.2.11 Belanja Makan dan Minuman	9,81	9,81	9,81
5.2.2.14 Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	29,33	29,33	29,32
Jumlah			

Keterangan :

- Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
- Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
- Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

ASB-010

KEGIATAN SOSIALISASI, SEMINAR DAN BIMBINGAN TEKNIS (YANG DILAKSANAKAN SENDIRI DI LUAR KABUPATEN DALAM PROVINSI)

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan untuk meningkatkan pemahaman atas topik tertentu, penataran, pencerahan produk hukum, perluasan wawasan Sosialisasi, Bimbingan Teknis, Pelatihan dan sebagainya baik menuntut keahlian atau tidak untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan ASN.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Sosialisasi, Seminar dan Bimtek.
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Sosialisasi, Seminar dan Bimtek.
- b : merupakan Biaya Variabel/koeffisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel Kegiatan Sosialisasi, Seminar dan Bimtek. (Jumlah Peserta x Lama Pelaksanaan (OH))

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Sosialisasi, Seminar dan Bimtek yaitu (Jumlah Peserta x Lama Pelaksanaan (OH))

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Bimtek, sebesar Rp.8.918.850,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Bimtek, sebesar Rp.367.126,-

48

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

y

=

a

+

$b \mu$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

y

=

$8.918.850 + 367.126 \mu$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Sosialisasi, Seminar dan Bimtek adalah :

$y = 8.918.850 + 367.126 \text{ (OH)}$

7. BATASANALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
5.2.2.01 Belanja Bahan Pakai Habis	4,58 %	7,24 %	1,93 %
5.2.2.03 Belanja Jasa Kantor	12,92 %	20,40 %	5,43 %
5.2.2.05 Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	1,54 %	2,43 %	0,65 %
5.2.2.06 Belanja Cetak dan Penggandaan	4,64 %	7,33 %	1,95 %
5.2.2.07 Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	25,03 %	39,53 %	10,52 %
5.2.2.11 Belanja Makanan dan Minuman	4,94 %	7,80 %	2,08 %
5.2.2.15 Belanja Perjalanan Dinas	46,36 %	73,22 %	19,49 %
Jumlah			

Keterangan :

- Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
- Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
- Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

✓ ✗ f 49

4/5

KEGIATAN ADMINISTRASI PENGADAAN

K. ADM PENGADAAN MEUBELER

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan untuk meningkatkan pemahaman atas topik tertentu penataran, pencerahan produk hukum, perluasan wawasan Sosialisasi, Bimbingan Teknis, Pelatihan dan sebagainya baik menuntut keahlian atau tidak untuk ASN di lingkungan ke yang kesemuanya ditujukan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan ASN.

▪ Tujuan :

Menambah wawasan/ pengetahuan dan bekal ketrampilan terbatas untuk melaksanakan tugas tertentu.

▪ Pelaksana :

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan.

▪ Peserta :

Seluruh ASN, Petugas atau yang disetarakan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Solok Selatan.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

y	$=$	a	$+$	$b \mu$
-----	-----	-----	-----	---------

Di mana :

y : merupakan Belanja Total Kegiatan ADM Pengadaan Meubeler.

a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan ADM Pengadaan Meubeler.

b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan ADM Pengadaan Meubeler, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)

μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan ADM Pengadaan Meubeler.

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (Cost Driver) Kegiatan ADM Pengadaan Meubeler.

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan ADM Pengadaan Meubeler, sebesar Rp.256.974,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan ADM Pengadaan Meubeler, sebesar Rp.0,01004962,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

$$y = a + b \mu$$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 256.974 + 0,01004962 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan ADM Pengadaan Meubeler adalah :

$$y = 256.974 + 0,01004962 (\text{Jumlah Pelaksanaan})$$

7. BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
Belanja Modal	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

L. ADM PENGADAAN KENDARAAN

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan untuk meningkatkan pemahaman atas topik tertentu penataran, pencerahan produk hukum, perluasan wawasan Sosialisasi, Bimbingan Teknis, Pelatihan dan sebagainya baik menuntut keahlian atau tidak untuk ASN di lingkungan ke yang kesemuanya ditujukan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan ASN.

▪ Tujuan :

Menambah wawasan/ pengetahuan dan bekal ketrampilan terbatas untuk melaksanakan tugas tertentu.

▪ Pelaksana :

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan.

▪ Peserta :

Seluruh ASN, Petugas atau yang disetarakan di lingkungan Pemerintah Kota Bukittinggi.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

y	$=$	a	$+$	$b \mu$
-----	-----	-----	-----	---------

Di mana :

y : merupakan Belanja Total Kegiatan ADM Pengadaan Kendaraan.

a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Pengadaan Kendaraan.

b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan ADM Pengadaan Kendaraan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)

μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan ADM Pengadaan Kendaraan.

J

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan ADM Pengadaan Kendaraan.

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan ADM Pengadaan Kendaraan, sebesar Rp.377.236,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan ADM Pengadaan Kendaraan, sebesar Rp.0,001673699,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

$$y = a + b \mu$$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 377.236 + 0,001673699 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan ADM Pengadaan Kendaraan, adalah :

$$y = 377.236 + 0,001673699 (\text{Jumlah Pelaksanaan})$$

7. BATASANALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
Belanja Modal	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

KEGIATAN MUSREMBANG KECAMATAN

M. MUSRENBANG KECAMATAN

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan untuk meningkatkan pemahaman atas topik tertentu penataran, pencerahan produk hukum, perluasan wawasan Sosialisasi, Bimbingan Teknis, Pelatihan dan sebagainya baik menuntut keahlian atau tidak untuk ASN di lingkungan ke yang kesemuanya ditujukan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan ASN.

▪ Tujuan :

Menambah wawasan/ pengetahuan dan bekal ketrampilan terbatas untuk melaksanakan tugas tertentu.

▪ Pelaksana :

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan.

▪ Peserta :

Seluruh ASN, Petugas atau yang disetarakan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Solok Selatan.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

y	$=$	a	$+$	$b \mu$
-----	-----	-----	-----	---------

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Musrenbang Kecamatan.
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Musrenbang Kecamatan.
- b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan Musrenbang Kecamatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Musrenbang Kecamatan.

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Musrenbang Kecamatan.

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Musrenbang Kecamatan, sebesar Rp.4.725.119,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Musrenbang Kecamatan, sebesar Rp.443.405,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

y

=

a

+

$b \mu$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

y

=

$4.725.119 + 443.405 \mu$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Musrenbang Kecamatan, adalah :

$y = 4.725.119 + 443.405$ (Jumlah Pelaksanaan)

7. BATASANALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksima 1
Objek Belanja Kegiatan			
Honorarium PNS	3,64 %	4,19 %	3,08 %
Belanja Jasa Kantor	31,48 %	36,25 %	26,71 %
Belanja Cetak dan Penggandaan	5,32 %	6,13 %	4,52 %
Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	2,55 %	2,94 %	2,17 %
Belanja Makanan dan Minuman	56,73 %	65,32 %	48,14 %
Belanja Perjalanan Dinas	0,28 %	0,32 %	0,24 %
Jumlah			

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

N. PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PEMBINAAN PKK

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan untuk meningkatkan pemahaman atas topik tertentu penataran, pencerahan produk hukum, perluasan wawasan Sosialisasi, Bimbingan Teknis, Pelatihan dan sebagainya baik menuntut keahlian atau tidak untuk ASN di lingkungan ke yang kesemuanya ditujukan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan ASN.

▪ Tujuan :

Menambah wawasan/ pengetahuan dan bekal ketrampilan terbatas untuk melaksanakan tugas tertentu.

▪ Pelaksana :

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan.

▪ Peserta :

Seluruh ASN, Petugas atau yang disetarakan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Solok Selatan.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

y	=	a	+	b	μ
---	---	---	---	---	---

Di mana :

y : merupakan Belanja Total Kegiatan Pemberdayaan Perempuan dan Pembinaan PKK.

a : merupakan Biaya Tetap (Fixed Cost) Kegiatan Pemberdayaan Perempuan dan Pembinaan PKK.

b : merupakan Biaya Variabel/koeffisien kegiatan Pemberdayaan Perempuan dan Pembinaan PKK, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)

μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Pemberdayaan Perempuan dan Pembinaan PKK.

2/1/57

4/7

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (Cost Driver) Kegiatan Pemberdayaan Perempuan dan Pembinaan PKK.

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Pemberdayaan Perempuan dan Pembinaan PKK, sebesar Rp.6.698.333,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Pemberdayaan Perempuan dan Pembinaan PKK, sebesar Rp.9.604.333,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

$$y = a + b \mu$$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 6.698.333 + 9.604.333 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Pemberdayaan Perempuan dan Pembinaan PKK, adalah :

$$y = 6.698.333 + 9.604.333 \text{ (Jumlah Pelaksanaan)}$$

7. BATASANALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksima l
Objek Belanja Kegiatan			
Belanja Bahan Pakai Habis	2,21 %	2,77 %	1,65 %
Belanja Bahan/Material	2,66 %	3,33 %	1,98 %
Belanja Jasa Kantor	11,97 %	15,00 %	8,93 %
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	1,03 %	1,29 %	0,77 %
Belanja Cetak dan Penggandaan	3,86 %	4,84 %	2,88 %
Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	3,77 %	4,73 %	2,82 %
Belanja Makanan dan Minuman	31,00 %	38,87 %	23,14 %
Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	8,32 %	10,44 %	6,21 %
Belanja Perjalanan Dinas	34,93 %	43,80 %	26,07 %
Jumlah			

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

O. PEMBINAAN DAN LOMBA NAGARI RANCAK

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan untuk meningkatkan pemahaman atas topik tertentu penataran, pencerahan produk hukum, perluasan wawasan Sosialisasi, Bimbingan Teknis, Pelatihan dan sebagainya baik menuntut keahlian atau tidak untuk ASN di lingkungan ke yang kesemuanya ditujukan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan ASN.

▪ Tujuan :

Menambah wawasan/ pengetahuan dan bekal ketrampilan terbatas untuk melaksanakan tugas tertentu.

▪ Pelaksana :

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan.

▪ Peserta :

Seluruh ASN, Petugas atau yang disetarakan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Solok Selatan.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

y	$=$	a	$+$	$b \mu$
-----	-----	-----	-----	---------

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Pembinaan dan Lomba Nagari Rancak.
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Pembinaan dan Lomba Nagari Rancak.
- b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan Pembinaan dan Lomba Nagari Rancak, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Pembinaan dan Lomba Nagari Rancak.

3. PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

Merupakan Pengendali Belanja (Cost Driver) Kegiatan Pembinaan dan Lomba Nagari Rancak, Petugas atau yang disetarakan oleh Dinas Pendidikan yaitu Jumlah Kegiatan

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Pembinaan dan Lomba Nagari Rancak, sebesar Rp.4.457.143,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Pembinaan dan Lomba Nagari Rancak, sebesar Rp.164.286,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

$$y = a + b \mu$$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 4.457.143 + 164.286 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Pembinaan dan Lomba Nagari Rancak, adalah :

$$y = 4.457.143 + 164.286 \text{ (Jumlah Pelaksanaan)}$$

7. BATASANALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
Belanja Jasa Kantor	43 %	45 %	42 %
Belanja Cetak dan Penggandaan	5 %	6 %	5 %
Belanja Makanan dan Minuman	51 %	53 %	49 %
Belanja Jasa Kantor	43 %	45 %	42 %
Jumlah			

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

P. MONEV PENYELENGGARAAN PEMDES

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan untuk meningkatkan pemahaman atas topik tertentu penataran, pencerahan produk hukum, perluasan wawasan Sosialisasi, Bimbingan Teknis, Pelatihan dan sebagainya baik menuntut keahlian atau tidak untuk ASN di lingkungan ke yang kesemuanya ditujukan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan ASN.

▪ Tujuan :

Menambah wawasan/ pengetahuan dan bekal ketrampilan terbatas untuk melaksanakan tugas tertentu.

▪ Pelaksana :

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan.

- Peserta :

Seluruh ASN, Petugas atau yang disetarakan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Solok Selatan.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

- Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Monev Penyelenggaraan Pemdes.
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Monev Penyelenggaraan Pemdes.
- b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan Monev Penyelenggaraan Pemdes, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Monev Penyelenggaraan Pemdes.

3. PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Monev Penyelenggaraan Pemdes.

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Monev Penyelenggaraan Pemdes, sebesar Rp.16.494.286,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Monev Penyelenggaraan Pemdes, sebesar Rp.2.805.238,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

$$y = a + b \mu$$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 16.494.286 + 2.805.238 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Monev Penyelenggaraan Pemdes, adalah :

$$y = 16.494.286 + 2.805.238 \text{ (Jumlah Pelaksanaan)}$$

7. BATASANALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
Honorarium PNS	58,78 %	63,59 %	53,96 %
Honorarium Non PNS	9,90 %	10,71 %	9,09 %
Belanja Bahan Pakai Habis	0,61 %	0,66 %	0,56 %
Belanja Jasa Kantor	20,92 %	22,63 %	19,21 %
Belanja Cetak dan Penggandaan	0,63 %	0,68 %	0,58 %
Belanja Sewa Sarana Mobilitas	1,70 %	1,84 %	1,56 %
Belanja Makanan dan Minuman	7,46 %	8,08 %	6,85 %
Honorarium PNS	58,78 %	63,59 %	53,96 %
Jumlah			

Keterangan :

- Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
- Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
- Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

Q. PELAKSANAAN KEGIATAN KEAGAMAAN

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan untuk meningkatkan pemahaman atas topik tertentu penataran, pencerahan produk hukum, perluasan wawasan Sosialisasi, Bimbingan Teknis, Pelatihan dan sebagainya baik menuntut keahlian atau tidak untuk ASN di lingkungan ke yang kesemuanya ditujukan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan ASN.

▪ Tujuan :

Menambah wawasan/ pengetahuan dan bekal ketrampilan terbatas untuk melaksanakan tugas tertentu.

▪ Pelaksana :

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan.

▪ Peserta :

Seluruh ASN, Petugas atau yang disetarakan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Solok Selatan.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

y : merupakan Belanja Total Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan.

a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan.

b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)

μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan.

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan.

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan, sebesar Rp.19.929.339,06,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan, sebesar Rp.2.169.313,30,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

y	=	a	+	$b \mu$
-----	---	-----	---	---------

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

y	=	19.929.339,06	+	2.169.313,30	μ
-----	---	---------------	---	--------------	-------

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan, adalah :

$y = 19.929.339,06 + 2.169.313,30$	(Jumlah Pelaksanaan)
------------------------------------	----------------------

7. BATASANALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
Belanja Bahan/Material	9,44 %	16,18 %	2,69 %
Belanja Jasa Kantor	43,61%	74,76 %	12,45 %
Belanja Cetak dan Penggandaan	3,75 %	6,43 %	1,07 %
Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	3,74 %	6,41 %	1,07 %
Belanja Makanan dan Minuman	39,47 %	67,67 %	11,27 %
Jumlah			

Keterangan :

- Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
- Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya

perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.

3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

Fw

BUPATI SOLOK SELATAN,

Khairunas
KHAIRUNAS

LAMPIRAN II

PERATURAN BUPATI SOLOK SELATAN

NOMOR : 29 TAHUN 2021

TANGGAL : 28 Juni 2021

TENTANG : PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI
 NOMOR 88 TAHUN 2018 TENTANG ANALISA
 STANDAR BELANJA PEMERINTAH
 KABUPATEN SOLOK SELATAN

NO	NOMOR REKENING DAN NAMA REKENING	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)
1	5.1.02.03.02.0494			
	Belanja Pemeliharaan Rambu-Rambu- Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat- Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat Lainnya	1 Pemasangan penggantian pipa rambu lalu lintas (menggunakan flenders)	Unit	1,132,805
		- Biaya Perencanaan	Unit	56,640
		- Biaya Pengawasan	Unit	33,984
		2 Pemasangan Rambu Elektronik Solar Cell	Unit	6,865,896
		- Biaya Perencanaan	Unit	343,295
		- Biaya Pengawasan	Unit	205,977
		3 Pemasangan Tiang Rambu Ganda	Unit	1,006,573
		- Biaya Perencanaan	Unit	50,329
		- Biaya Pengawasan	Unit	30,197
		4 Pembuatan Palang Kuda dari Pipa Besi Hitam Diameter 2.5"	Unit	1,848,180
		- Biaya Perencanaan	Unit	92,409
		- Biaya Pengawasan	Unit	55,445
		5 Pembuatan Palang Kuda- Kuda untuk Car Free Dav	Unit	3,056,514
		- Biaya Perencanaan	Unit	152,826
		- Biaya Pengawasan	Unit	91,695
		6 Pemasangan Paku Jalan	Unit	374,415
		- Biaya Perencanaan	Unit	18,721
		- Biaya Pengawasan	Unit	11,232
		7 Pemasangan Paku jalan Solar dengan LED Light dan Capasitor	Unit	550,665
		- Biaya Perencanaan	Unit	27,533
		- Biaya Pengawasan	Unit	16,520
		8 Pengecatan Marka Thermo plastic tebal 2 mm	M2	426,093
		- Biaya Perencanaan	M2	21,305
		- Biaya Pengawasan	M2	12,783
		9 Pengecatan Marka Pita Pengaduah dengan Thermo plastic Tebal 10 mm	M2	1,934,693
		- Biaya Perencanaan	M2	96,735
		- Biaya Pengawasan	M2	58,041
		10 Pengecatan Marka Jalan Cold plastik	M2	555,309
		- Biaya Perencanaan	M2	27,765
		- Biaya Pengawasan	M2	16,659
		11 Pengecatan Marka Profil	M2	419,668
		- Biaya Perencanaan	M2	20,983
		- Biaya Pengawasan	M2	12,590
2	5.1.02.03.03.0001			
	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Kantor	1 Rehabilitasi Kerusakan Ringan Bangunan Tipe A (30%)	M2	2,530,070
		- Biaya Perencanaan	M2	126,504
		- Biaya Pengawasan	M2	75,902
		2 Rehabilitasi Kerusakan Ringan Bangunan Tipe A	M2	2,622,631

NO	NOMOR REKENING DAN NAMA REKENING	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)
		(45%)		
		- Biaya Perencanaan	M2	131,132
		- Biaya Pengawasan	M2	78,679
		3 Rehabilitasi Kerusakan Ringan Bangunan Tipe A (65%)	M2	3,788,245
		- Biaya Perencanaan	M2	189,412
		- Biaya Pengawasan	M2	113,647
		4 Rehabilitasi Kerusakan Ringan Bangunan Tipe B (30%)	M2	1,319,438
		- Biaya Perencanaan	M2	65,972
		- Biaya Pengawasan	M2	39,583
		5 Rehabilitasi Kerusakan Sedang Bangunan Tipe B (45%)	M2	2,318,650
		- Biaya Perencanaan	M2	115,933
		- Biaya Pengawasan	M2	69,560
		6 Rehabilitasi Kerusakan Berat Bangunan Tipe B (65%)	M2	3,349,161
		- Biaya Perencanaan	M2	167,458
		- Biaya Pengawasan	M2	100,475
		7 Rehabilitasi Kerusakan Ringan Bangunan Tipe C (30%)	M2	1,318,314
		- Biaya Perencanaan	M2	65,916
		- Biaya Pengawasan	M2	39,549
		8 Rehabilitasi Kerusakan Sedang Bangunan Tipe C (45%)	M2	2,136,977
		- Biaya Perencanaan	M2	106,849
		- Biaya Pengawasan	M2	64,109
		9 Rehabilitasi Kerusakan Berat Bangunan Tipe C (65%)	M2	3,086,744
		- Biaya Perencanaan	M2	154,337
		- Biaya Pengawasan	M2	92,602
		10 Pengecatan Dinding Dalam Lama Tanpa Plamir (sewarna)	M2	26,500
		- Biaya Perencanaan	M2	1,325
		- Biaya Pengawasan	M2	795
		11 Pengecatan Dinding Dalam Baru	M2	14,100
		- Biaya Perencanaan	M2	705
		- Biaya Pengawasan	M2	423
		12 Pengecatan Dinding Luar Lama Tanpa Plamir (Sewarna)	M2	26,500
		- Biaya Perencanaan	M2	1,325
		- Biaya Pengawasan	M2	795
		13 Pemeliharaan Gedung Tidak Bertingkat	M2	79,500
		- Biaya Perencanaan	M2	3,975
		- Biaya Pengawasan	M2	2,385
		14 Pemeliharaan Gedung Bertingkat	M2	106,000
		- Biaya Perencanaan	M2	5,300
		- Biaya Pengawasan	M2	3,180
3	5.1.02.03.03.0022			
	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Krematorium	1 Pengurugan Lahan Makam Dengan Tanah	M3	201,200
		- Biaya Perencanaan	M3	10,060
		- Biaya Pengawasan	M3	6,036
		2 Pengurugan Lahan Makam Dengan Sirtu	M3	201,200
		- Biaya Perencanaan	M3	10,060

NO	NOMOR REKENING DAN NAMA REKENING	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)
		- Biaya Pengawasan	M3	6,036
4	5.1.02.03.03.0036			
	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja- Taman	1 Pemeliharaan Air Mancur	Titik	55,394,300
		- Biaya Perencanaan	Titik	2,769,715
		- Biaya Pengawasan	Titik	1,661,829
		2 Pemeliharaan Taman Dan Jalur Hijau	M2/Bulan	33,000
		- Biaya Perencanaan	M2/Bulan	1,650
		- Biaya Pengawasan	M2/Bulan	990
		3 Pemeliharaan Taman Rekreasi	M2	106,779
		- Biaya Perencanaan	M2	5,339
		- Biaya Pengawasan	M2	3,203
		4 Sistem Penyiraman Taman (SPRINKLER)	M2	406,262
		- Biaya Perencanaan	M2	20,313
		- Biaya Pengawasan	M2	12,188
5	5.1.02.03.03.0058			
	Belanja Pemeliharaan Bangunan Menara- Bangunan Menara Perambuan- Bangunan Menara Pengawas	1 Pemeliharaan Menara Pantau/Pengawas	Unit	113,080,564
		- Biaya Perencanaan	Unit	5,654,028
		- Biaya Pengawasan	Unit	3,392,417
6	5.1.02.03.03.0063			
	Belanja Pemeliharaan Tugu Titik Kontrol/Pasti- Tugu/Tanda Batas- Pagar	1 Rehabilitas Pagar Makam Dengan Precast Pagar Panel / Pabrikasi	M1	768,187
		- Biaya Perencanaan	M1	38,409
		- Biaya Pengawasan	M1	23,046
7	5.1.02.03.04.0003			
	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan- Jalan-Jalan Kabupaten	1 Pemeliharaan Berkala/Rehabilitasi Jalan Kabupaten L = 3 meter Type I	Km	1,688,702,518
		- Biaya Perencanaan	Km	84,435,126
		- Biaya Pengawasan	Km	50,661,076
		2 Pemeliharaan Berkala/Rehabilitasi Jalan Kabupaten L = 3 meter Type II	Km	1,381,670,986
		- Biaya Perencanaan	Km	69,083,549
		- Biaya Pengawasan	Km	41,450,130
		3 Pemeliharaan Berkala/Rehabilitasi Jalan Kabupaten L = 3,5 meter Type I	Km	1,970,152,937
		- Biaya Perencanaan	Km	98,507,647
		- Biaya Pengawasan	Km	59,104,588
		4 Pemeliharaan Berkala/Rehabilitasi Jalan Kabupaten L = 3,5 meter Type II	Km	1,611,949,483
		- Biaya Perencanaan	Km	80,597,474
		- Biaya Pengawasan	Km	48,358,485
		5 Pemeliharaan Berkala/Rehabilitasi Jalan Kabupaten L = 4 meter Type I	Km	2,251,603,357
		- Biaya Perencanaan	Km	112,580,168
		- Biaya Pengawasan	Km	67,548,101
		6 Pemeliharaan Berkala/Rehabilitasi Jalan Kabupaten L = 4 meter Type II	Km	1,842,227,981
		- Biaya Perencanaan	Km	92,111,399
		- Biaya Pengawasan	Km	55,266,839
		7 Pemeliharaan Berkala/	Km	2,533,053,777

NO	NOMOR REKENING DAN NAMA REKENING	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)
		Rehabilitasi Jalan Kabupaten L = 4,5 meter Type I		
		- Biaya Perencanaan	Km	126,652,689
		- Biaya Pengawasan	Km	75,991,613
8		Pemeliharaan Berkala/ Rehabilitasi Jalan Kabupaten L = 4,5 meter Type II	Km	2,072,506,479
		- Biaya Perencanaan	Km	103,625,324
		- Biaya Pengawasan	Km	62,175,194
9		Pemeliharaan Berkala/ Rehabilitasi Jalan Kabupaten L = 5 meter Type I	Km	2,814,504,196
		- Biaya Perencanaan	Km	140,725,210
		- Biaya Pengawasan	Km	84,435,126
10		Pemeliharaan Berkala/ Rehabilitasi Jalan Kabupaten L = 5 meter Type II	Km	2,302,784,976
		- Biaya Perencanaan	Km	115,139,249
		- Biaya Pengawasan	Km	69,083,549
11		Pemeliharaan Berkala/ Rehabilitasi Jalan Kabupaten L = 5,5 meter Type I	Km	309,595,462
		- Biaya Perencanaan	Km	15,479,773
		- Biaya Pengawasan	Km	9,287,864
12		Pemeliharaan Berkala/ Rehabilitasi Jalan Kabupaten L = 5,5 meter Type II	Km	2,533,063,474
		- Biaya Perencanaan	Km	126,653,174
		- Biaya Pengawasan	Km	75,991,904
13		Pemeliharaan rutin jalan (swakelola)	Km	842,303,900
		- Biaya Perencanaan	Km	42,115,195
		- Biaya Pengawasan	Km	25,269,117
14		Pemeliharaan Jalan Tipe 1	M2	562,901
		- Biaya Perencanaan	M2	28,145
		- Biaya Pengawasan	M2	16,887
15		Pemeliharaan Jalan Tipe 2	M2	460,557
		- Biaya Perencanaan	M2	23,028
		- Biaya Pengawasan	M2	13,817
16		Pemeliharaan Jalan Overlay	M	439,453
		- Biaya Perencanaan	M	21,973
		- Biaya Pengawasan	M	13,184
17		Pemeliharaan Jalan Overlay lebar 4 m	M	1,757,813
		- Biaya Perencanaan	M	87,891
		- Biaya Pengawasan	M	52,734
18		Pemeliharaan Jalan Overlay lebar 4,5 m	M	1,977,540
		- Biaya Perencanaan	M	98,877
		- Biaya Pengawasan	M	59,326
19		Pemeliharaan Jalan Overlay lebar 5 m	M	2,197,266
		- Biaya Perencanaan	M	109,863
		- Biaya Pengawasan	M	65,918
20		Pemeliharaan Jalan Overlay lebar 5,5 m	M	2,416,993
		- Biaya Perencanaan	M	120,850
		- Biaya Pengawasan	M	72,510
21		Pemeliharaan Jalan Overlay lebar 6 m	M	2,636,720
		- Biaya Perencanaan	M	131,836
		- Biaya Pengawasan	M	79,102
22		Pemeliharaan Jalan Overlay lebar 6,5 m	M	2,856,446

70

NO	NOMOR REKENING DAN NAMA REKENING	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)
		- Biaya Perencanaan	M	142,822
		- Biaya Pengawasan	M	85,693
23		Pemeliharaan Jalan Overlay lebar 7 m	M	3,076,173
		- Biaya Perencanaan	M	153,809
		- Biaya Pengawasan	M	92,285
24		Pemeliharaan Jalan Overlay lebar 7,5 m	M	3,295,900
		- Biaya Perencanaan	M	164,795
		- Biaya Pengawasan	M	98,877
25		Pemeliharaan Jalan Overlay lebar 8 m	M	3,515,626
		- Biaya Perencanaan	M	175,781
		- Biaya Pengawasan	M	105,469
26		Pemeliharaan Jalan Overlay lebar 8,5 m	M	3,735,353
		- Biaya Perencanaan	M	186,768
		- Biaya Pengawasan	M	112,061
27		Pemeliharaan Jalan Overlay lebar 9 m	M	3,955,079
		- Biaya Perencanaan	M	197,754
		- Biaya Pengawasan	M	118,652
28		Pemeliharaan Jalan Overlay lebar 9,5 m	M	4,174,806
		- Biaya Perencanaan	M	208,740
		- Biaya Pengawasan	M	125,244
29		Pemeliharaan Jalan Overlay lebar 10 m	M	4,394,533
		- Biaya Perencanaan	M	219,727
		- Biaya Pengawasan	M	131,836
30		Pemeliharaan Jalan Overlay lebar 10,5 m	M	4,614,259
		- Biaya Perencanaan	M	230,713
		- Biaya Pengawasan	M	138,428
31		Pemeliharaan Jalan Overlay lebar 11 m	M	4,833,986
		- Biaya Perencanaan	M	241,699
		- Biaya Pengawasan	M	145,020
32		Pemeliharaan Jalan Overlay lebar 11,5 m	M	5,053,713
		- Biaya Perencanaan	M	252,686
		- Biaya Pengawasan	M	151,611
33		Pemeliharaan Jalan Overlay lebar 12 m	M	5,273,439
		- Biaya Perencanaan	M	263,672
		- Biaya Pengawasan	M	158,203
34		Pemeliharaan Jalan Overlay lebar 12,5 m	M	5,493,166
		- Biaya Perencanaan	M	274,658
		- Biaya Pengawasan	M	164,795
35		Pemeliharaan Jalan Overlay lebar 13 m	M	5,712,893
		- Biaya Perencanaan	M	285,645
		- Biaya Pengawasan	M	171,387
36		Pemeliharaan Jalan Overlay lebar 13,5 m	M	5,932,619
		- Biaya Perencanaan	M	296,631
		- Biaya Pengawasan	M	177,979
37		Pemeliharaan Jalan Overlay lebar 14 m	M	6,152,346
		- Biaya Perencanaan	M	307,617
		- Biaya Pengawasan	M	184,570
38		Pemeliharaan Jalan Overlay lebar 14,5 m	M	6,372,073

m 71

4/5

NO	NOMOR REKENING DAN NAMA REKENING	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)
		- Biaya Perencanaan	M	318,604
		- Biaya Pengawasan	M	191,162
39		Pemeliharaan Jalan Overlay lebar 15 m	M	6,591,799
		- Biaya Perencanaan	M	329,590
		- Biaya Pengawasan	M	197,754
40		Pemeliharaan Jalan Overlay lebar 15,5 m	M	6,811,526
		- Biaya Perencanaan	M	340,576
		- Biaya Pengawasan	M	204,346
41		Pemeliharaan Jalan Overlay lebar 16 m	M	7,031,252
		- Biaya Perencanaan	M	351,563
		- Biaya Pengawasan	M	210,938
42		Pemeliharaan Jalan Overlay lebar 16,5 m	M	7,250,979
		- Biaya Perencanaan	M	362,549
		- Biaya Pengawasan	M	217,529
43		Pemeliharaan Jalan Overlay lebar 17 m	M	7,470,706
		- Biaya Perencanaan	M	373,535
		- Biaya Pengawasan	M	224,121
44		Pemeliharaan Jalan Overlay lebar 17,5 m	M	7,690,432
		- Biaya Perencanaan	M	384,522
		- Biaya Pengawasan	M	230,713
45		Pemeliharaan Jalan Overlay lebar 18 m	M	7,910,159
		- Biaya Perencanaan	M	395,508
		- Biaya Pengawasan	M	237,305
46		Pemeliharaan Jalan Overlay lebar 20 m	M	8,789,066
		- Biaya Perencanaan	M	439,453
		- Biaya Pengawasan	M	263,672
47		Rigid Pavements Tipe A1	M2	2,662,145
		- Biaya Perencanaan	M2	133,107
		- Biaya Pengawasan	M2	79,864
48		Rigid Pavements Tipe A2	M2	2,608,479
		- Biaya Perencanaan	M2	130,424
		- Biaya Pengawasan	M2	78,254
49		Pembangunan Rumah Kompos Rangka Baja ringan	M2	4,008,392
		- Biaya Perencanaan	M2	200,420
		- Biaya Pengawasan	M2	120,252
50		Pemeliharaan Rumah Kompos (Penggantian dengan atap baja ringan)	M2	2,315,711
		- Biaya Perencanaan	M2	115,786
		- Biaya Pengawasan	M2	69,471
51		Rigid Pavements Tipe A3	M2	2,554,813
		- Biaya Perencanaan	M2	127,741
		- Biaya Pengawasan	M2	76,644
52		Pembangunan LPS Landasan Rigid	M2	49,294,911
		- Biaya Perencanaan	M2	2,464,746
		- Biaya Pengawasan	M2	1,478,847
53		Pemeliharaan LPS Landasan Rigid	M2	14,788,473
		- Biaya Perencanaan	M2	739,424
		- Biaya Pengawasan	M2	443,654
54		Pembangunan Rumah Kompos Landasan Rigid	M2	42,789,966
		- Biaya Perencanaan	M2	2,139,498
		- Biaya Pengawasan	M2	1,283,699

m x 4 72

NO	NOMOR REKENING DAN NAMA REKENING	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)
		55 Pemeliharaan Rumah Kompos Landasan Rigid	M2	12,836,990
		- Biaya Perencanaan	M2	641,849
		- Biaya Pengawasan	M2	385,110
8	5.1.02.03.04.0005			
	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan- Jalan-Jalan Desa	1 Pemeliharaan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi	Km	1,354,941,752
		- Biaya Perencanaan	Km	67,747,088
		- Biaya Pengawasan	Km	40,648,253
		2 Pemeliharaan Jalan Setapak/Jalan Wisata	Km	302,479,100
		- Biaya Perencanaan	Km	15,123,955
		- Biaya Pengawasan	Km	9,074,373
9	5.1.02.03.04.0013			
	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan- Jembatan-Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 Pemeliharaan Jembatan Bentang 6m	M2	845,835
		- Biaya Perencanaan	M2	42,292
		- Biaya Pengawasan	M2	25,375
		2 Pemeliharaan Jembatan Bentang 8m	M2	744,419
		- Biaya Perencanaan	M2	37,221
		- Biaya Pengawasan	M2	22,333
		3 Pemeliharaan Jembatan Bentang 12 m	M2	537,688
		- Biaya Perencanaan	M2	26,884
		- Biaya Pengawasan	M2	16,131
		4 Pemeliharaan Jembatan Bentang 4 m	M2	305,765
		- Biaya Perencanaan	M2	15,288
		- Biaya Pengawasan	M2	9,173
		5 Pemeliharaan Jembatan Box Culvert	M2	72,368
		- Biaya Perencanaan	M2	3,618
		- Biaya Pengawasan	M2	2,171
		6 Pemeliharaan Jembatan Konvensional (L = 6 m ; P = 20 m)	M1	1,027,160
		- Biaya Perencanaan	M1	51,358
		- Biaya Pengawasan	M1	30,815
		7 Pemeliharaan Pekerjaan Jembatan Komposit	M1	2,401,472
		- Biaya Perencanaan	M1	120,074
		- Biaya Pengawasan	M1	72,044
		8 Pemeliharaan Pekerjaan Jembatan Girder Klas B	M1	6,359,023
		- Biaya Perencanaan	M1	317,951
		- Biaya Pengawasan	M1	190,771
		9 Pemeliharaan Pekerjaan Jembatan Rangka Klas B	M1	173,697,755
		- Biaya Perencanaan	M1	8,684,888
		- Biaya Pengawasan	M1	5,210,933
		10 Pemeliharaan Jembatan Gantung Pejalan Kaki	M1	765,747
		- Biaya Perencanaan	M1	38,287
		- Biaya Pengawasan	M1	22,972
		11 Pemeliharaan Jembatan Gantung Roda 4	M1	1,142,916
		- Biaya Perencanaan	M1	57,146
		- Biaya Pengawasan	M1	34,287
10	5.2.02.01.03.0014			
	Belanja Modal Peralatan SAR Mountenering	1 Tandon Air Kebakaran	M3	5,299,287
		- Biaya Perencanaan	M3	264,964
		- Biaya Pengawasan	M3	158,979
11	5.2.02.05.01.0005			

2 x 4 73

48

NO	NOMOR REKENING DAN NAMA REKENING	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)
	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	1 Pemasangan Papan Nama Jalan (standart) dari plat Aluminium Lengkap	Unit	1,162,603
		- Biaya Perencanaan	Unit	58,130
		- Biaya Pengawasan	Unit	34,878
		2 Pemasangan Papan Peringatan / Himbauan	Unit	2,783,166
		- Biaya Perencanaan	Unit	139,158
		- Biaya Pengawasan	Unit	83,495
		3 Pemasangan Papan Petunjuk	Unit	2,205,163
		- Biaya Perencanaan	Unit	110,258
		- Biaya Pengawasan	Unit	66,155
12	5.2.02.13.01.0003			
	Belanja Modal Sumur Lainnya	1 Sumur Kebakaran	M3	1,164,076
		- Biaya Perencanaan	M3	58,204
		- Biaya Pengawasan	M3	34,922
		2 Sumur Buis Beton diameter 80 cm	Titik	5,266,826
		- Biaya Perencanaan	Titik	263,341
		- Biaya Pengawasan	Titik	158,005
13	5.2.02.18.01.0003			
	Belanja Modal Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat Lainnya	1 Rambu lalu lintas (60 cm) Engineering Grade + papan Tambahan dan umbak beton	Unit	1,304,130
		- Biaya Perencanaan	Unit	65,207
		- Biaya Pengawasan	Unit	39,124
		2 Rambu lalu lintas (75 cm) Engineering Grade + papan Tambahan dan umbak beton	Unit	1,212,250
		- Biaya Perencanaan	Unit	60,613
		- Biaya Pengawasan	Unit	36,368
		3 Rambu lalu lintas ACP (60 cm) Engineering Grade + Papan Tambahan dan Umpak Beto	Unit	1,165,546
		- Biaya Perencanaan	Unit	58,277
		- Biaya Pengawasan	Unit	34,966
		4 Daun Rambu Lalu Lintas (75 cm) Engineering Grade + Papan Tambahan	Unit	1,242,816
		- Biaya Perencanaan	Unit	62,141
		- Biaya Pengawasan	Unit	37,284
		5 Daun Rambu Lalu Lintas (60 cm) Engineering Grade + Papan Tambahan	Unit	938,756
		- Biaya Perencanaan	Unit	46,938
		- Biaya Pengawasan	Unit	28,163
		6 Daun Rambu Lalu Lintas (75 cm) Engineering Grade + Papan Tambahan	Unit	1,242,816
		- Biaya Perencanaan	Unit	62,141
		- Biaya Pengawasan	Unit	37,284
		7 Daun Rambu Lalu Lintas (60 cm) Engineering Grade + Papan Tambahan	Unit	938,756
		- Biaya Perencanaan	Unit	46,938
		- Biaya Pengawasan	Unit	28,163
		8 Daun Rambu Lalu Lintas (60 cm) Engineering Grade	Unit	731,195
		- Biaya Perencanaan	Unit	36,560
		- Biaya Pengawasan	Unit	21,936
		9 Klem Galvanis Rambu Include Mur Baut	Unit	104,510
		- Biaya Perencanaan	Unit	5,225

2 x f 74

NO	NOMOR REKENING DAN NAMA REKENING	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)
		- Biaya Pengawasan	Unit	3,135
10		Pemasangan Tiang dan rambu RPPJ 2 m x 3 m	Unit	32,220,033
		- Biaya Perencanaan	Unit	1,611,002
		- Biaya Pengawasan	Unit	966,601
11		Pemasangan Rambu RPPJ 2 m x 3 m	Unit	13,512,474
		- Biaya Perencanaan	Unit	675,624
		- Biaya Pengawasan	Unit	405,374
12		Pemasangan RPPJ Oktagonal Kantilever 1,8 x 1,2 m dengan scotch light engineering gr	Unit	28,112,902
		- Biaya Perencanaan	Unit	1,405,645
		- Biaya Pengawasan	Unit	843,387
13		Pemasangan Rambu Lalu Lintas (90 cm) Engineering Grade serta Papan Tambahan de	Unit	24,220,507
		- Biaya Perencanaan	Unit	1,211,025
		- Biaya Pengawasan	Unit	726,615
14		Pemasangan Rambu Lalu Lintas (Tiang Ganda)	Unit	1,945,329
		- Biaya Perencanaan	Unit	97,266
		- Biaya Pengawasan	Unit	58,360
15		Pengadaan Cermin Tikungan	Unit	2,495,090
		- Biaya Perencanaan	Unit	124,755
		- Biaya Pengawasan	Unit	74,853
16		Box Panel UPS Alumunium	Unit	3,869,556
		- Biaya Perencanaan	Unit	193,478
		- Biaya Pengawasan	Unit	116,087
17		Pemasangan Kabel Bawah Tanah dengan system Booring	M	257,305
		- Biaya Perencanaan	M	12,865
		- Biaya Pengawasan	M	7,719
18		Pekerjaan Pembuatan Pondasi Traffic Light Pendirian Tiang dan Instaasi Kabel	Unit	605,784
		- Biaya Perencanaan	Unit	30,289
		- Biaya Pengawasan	Unit	18,174
19		Pedestrian Crossing Traffic Light (PCTL) dengan 2 Tiang	Unit	195,980,780
		- Biaya Perencanaan	Unit	9,799,039
		- Biaya Pengawasan	Unit	5,879,423
20		Pedestrian Crossing Traffic Light (PCTL) dengan 4 Tiang	Unit	300,812,802
		- Biaya Perencanaan	Unit	15,040,640
		- Biaya Pengawasan	Unit	9,024,384
21		Traffic Light 3 Kaki Simpang	Unit	323,337,470
		- Biaya Perencanaan	Unit	16,166,873
		- Biaya Pengawasan	Unit	9,700,124
22		Traffic Light 4 Kaki Simpang	Unit	481,867,708
		- Biaya Perencanaan	Unit	24,093,385
		- Biaya Pengawasan	Unit	14,456,031
23		Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Warning Light	Unit	42,798,627
		- Biaya Perencanaan	Unit	2,139,931
		- Biaya Pengawasan	Unit	1,283,959
24		Traffic Ligt 3 Kaki Simpang Lengkap dengan Kamera sensor ATCS -ITS	Unit	828,006,180
		- Biaya Perencanaan	Unit	41,400,309
		- Biaya Pengawasan	Unit	24,840,185
25		Traffic Ligt 4 Kaki Simpang Lengkap dengan Kamera	Unit	958,289,065

75

NO	NOMOR REKENING DAN NAMA REKENING	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)
		sensor ATCS -ITS		
		- Biaya Perencanaan	Unit	47,914,453
		- Biaya Pengawasan	Unit	28,748,672
		26 Pengadaan- Pemasangan Guard Rail	Unit	1,118,906,873
		- Biaya Perencanaan	Unit	55,945,344
		- Biaya Pengawasan	Unit	33,567,206
14	5.2.03.01.01.0001 Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor	1 Pembangunan Rumah Pompa Tipe 1	M2	2,617,200
		- Biaya Perencanaan	M2	130,860
		- Biaya Pengawasan	M2	78,516
		2 Pembuatan Rangka Atap Baja	M2	1,128,310
		- Biaya Perencanaan	M2	56,416
		- Biaya Pengawasan	M2	33,849
		3 Pembangunan Gedung Tipe A	M2	5,828,070
		- Biaya Perencanaan	M2	291,403
		- Biaya Pengawasan	M2	174,842
		4 Pembangunan Gedung Tipe B	M2	5,152,556
		- Biaya Perencanaan	M2	257,628
		- Biaya Pengawasan	M2	154,577
		5 Pembangunan Gedung Tipe C	M2	4,748,837
		- Biaya Perencanaan	M2	237,442
		- Biaya Pengawasan	M2	142,465
		6 Pembangunan Gedung Tidak Sederhana	M2	5,006,024
		- Biaya Perencanaan	M2	250,301
		- Biaya Pengawasan	M2	150,181
		7 Pembangunan Gedung Sederhana	M2	4,317,278
		- Biaya Perencanaan	M2	215,864
		- Biaya Pengawasan	M2	129,518
		8 Pembangunan Rumah Pompa Tipe 1	M2	2,617,200
		- Biaya Perencanaan	M2	130,860
		- Biaya Pengawasan	M2	78,516
		9 Pembuatan Rangka Atap Baja	M2	1,128,310
		- Biaya Perencanaan	M2	56,416
		- Biaya Pengawasan	M2	33,849
		10 Pembuatan Tiang Pondasi Dekorasi	Titik	703,114
		- Biaya Perencanaan	Titik	35,156
		- Biaya Pengawasan	Titik	21,093
15	5.2.03.01.01.0006 Belanja Modal Bangunan Kesehatan	1 Pembangunan Fasilitas Kesehatan Tipe A (Rumah Sakit dan sejenisnya)	M2	7,348,124
		- Biaya Perencanaan	M2	367,406
		- Biaya Pengawasan	M2	220,444
		2 Pembangunan Fasilitas Kesehatan Tipe B (Puskesmas dan sejenisnya)	M2	5,215,285
		- Biaya Perencanaan	M2	260,764
		- Biaya Pengawasan	M2	156,459
		3 Pembangunan Fasilitas Kesehatan Tipe C (Polindes dan sejenisnya)	M2	4,693,556
		- Biaya Perencanaan	M2	234,678
		- Biaya Pengawasan	M2	140,807
16	5.2.03.01.01.0010 Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	1 Pembangunan Fasilitas Pendidikan Tipe A (Sekolah Bertingkat dan sejenisnya)	M2	7,893,726
		- Biaya Perencanaan	M2	394,686

NO	NOMOR REKENING DAN NAMA REKENING	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)
		- Biaya Pengawasan	M2	236,812
		2 Pembangunan Fasilitas Pendidikan Tipe B (Sekolah Tidak Bertingkat dan sejenisnya)	M2	6,891,489
		- Biaya Perencanaan	M2	344,574
		- Biaya Pengawasan	M2	206,745
		3 Pembangunan Fasilitas Pendidikan Tipe C (Rumah Dinas Guru dan sejenisnya)	M2	5,152,556
		- Biaya Perencanaan	M2	257,628
		- Biaya Pengawasan	M2	154,577
		4 Pembangunan Fasilitas Pendidikan Tipe D (Rumah Dinas Penjaga Sekolah dan sejenisn	M2	4,748,837
		- Biaya Perencanaan	M2	237,442
		- Biaya Pengawasan	M2	142,465
17	5.2.03.01.01.0011			
	Belanja Modal	1 Pembangunan Wall Climbing	M2	6,008,787
	Bangunan Gedung	- Biaya Perencanaan	M2	300,439
	Tempat Olahraga	- Biaya Pengawasan	M2	180,264
		2 Pembangunan Lapangan Olah Raga Lompat Jauh	M2	525,151
		- Biaya Perencanaan	M2	26,258
		- Biaya Pengawasan	M2	15,755
		3 Pekerjaan Pembuatan Lapangan Bola Basket (39x17,6 m2)	M2	508,250
		- Biaya Perencanaan	M2	25,412
		- Biaya Pengawasan	M2	15,247
		4 Pekerjaan Pembuatan Lapangan Bola Volley (11x22m)	M2	345,515
		- Biaya Perencanaan	M2	17,276
		- Biaya Pengawasan	M2	10,365
		5 Pembangunan Lapangan Olah Raga Futsal Besar (45x28m)	M2	590,016
		- Biaya Perencanaan	M2	29,501
		- Biaya Pengawasan	M2	17,700
		6 Pekerjaan Pembuatan Lapangan Bulutangkis (16.4x8.1m)	M2	340,753
		- Biaya Perencanaan	M2	17,038
		- Biaya Pengawasan	M2	10,223
		7 Pembangunan Lapangan OlahRAGA Futsal Kecil (28x18m)	M2	763,227
		- Biaya Perencanaan	M2	38,161
		- Biaya Pengawasan	M2	22,897
		8 Pembangunan Lapangan Olahraga Sepak Bola Konvensional ukuran 50m x 100m	M2	153,704
		- Biaya Perencanaan	M2	7,685
		- Biaya Pengawasan	M2	4,611
		9 Pembangunan Lapangan Olahraga Tennis dan Pagar	M2	1,031,556
		- Biaya Perencanaan	M2	51,578
		- Biaya Pengawasan	M2	30,947
18	5.2.03.01.01.0012			
	Belanja Modal	1 Pembangunan Kios Pasar Tipe A (Pasar Bertingkat dan sejenisnya)	M2	5,686,093
	Bangunan Gedung	- Biaya Perencanaan	M2	284,305
	Pertokoan/ Koperasi/ Pasar			

27 x 177

NO	NOMOR REKENING DAN NAMA REKENING	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)
		- Biaya Pengawasan	M2	170,583
		2 Pembangunan Kios Pasar Tipe B (Pasar Tidak Bertingkat dan sejenisnya)	M2	4,119,620
		- Biaya Perencanaan	M2	205,981
		- Biaya Pengawasan	M2	123,589
		3 Pembangunan Los Pasar	M2	1,452,150
		- Biaya Perencanaan	M2	72,607
		- Biaya Pengawasan	M2	43,564
		4 Toilet Umum	Unit	6,200,844
		- Biaya Perencanaan	Unit	310,042
		- Biaya Pengawasan	Unit	186,025
19	5.2.03.01.01.0018			
	Belanja Modal Bangunan Gedung Terminal / Pelabuhan / Bandara	1 Pembangunan Pelabuhan Sungai (Pembangunan Dermaga Rakyat)	M2	132,282,782
		- Biaya Perencanaan	M2	6,614,139
		- Biaya Pengawasan	M2	3,968,483
20	5.2.03.01.01.0029			
	Belanja Modal Bangunan Peternakan/Perikan an	1 Pembuatan Para-Para	M2	376,294
		- Biaya Perencanaan	M2	18,815
		- Biaya Pengawasan	M2	11,289
		2 Pembuatan Playground Pertanian	M2	40,434,493
		- Biaya Perencanaan	M2	2,021,725
		- Biaya Pengawasan	M2	1,213,035
		3 Pembuatan Kandang Sapi	M2	2,750,374
		- Biaya Perencanaan	M2	137,519
		- Biaya Pengawasan	M2	82,511
		4 Pembuatan Kolam Ikan sederhana	M2	629,108
		- Biaya Perencanaan	M2	31,455
		- Biaya Pengawasan	M2	18,873
		5 Pembuatan Kolam Ikan pasangan Batu kali	M2	949,181
		- Biaya Perencanaan	M2	47,459
		- Biaya Pengawasan	M2	28,475
21	5.2.03.01.01.0032			
	Belanja Modal Bangunan Fasilitas Umum	1 Kontruksi Jalan Paving Baru Lebar 2m (tbl.6 cm)	M	1,294,189
		- Biaya Perencanaan	M	64,709
		- Biaya Pengawasan	M	38,826
		2 Kontruksi Jalan Paving Baru Lebar 3m (tbl.6 cm)	M	1,401,370
		- Biaya Perencanaan	M	70,069
		- Biaya Pengawasan	M	42,041
		3 Kontruksi Jalan Paving Baru Lebar 4m (tbl.6 cm)	M	1,479,347
		- Biaya Perencanaan	M	73,967
		- Biaya Pengawasan	M	44,380
		4 Kontruksi Jalan Paving Baru Lebar 5m (tbl.6 cm)	M	1,588,209
		- Biaya Perencanaan	M	79,410
		- Biaya Pengawasan	M	47,646
		5 Kontruksi Jalan Paving Baru Lebar 6m (tbl.6 cm)	M	1,660,455
		- Biaya Perencanaan	M	83,023
		- Biaya Pengawasan	M	49,814
		6 Kontruksi Jalan Paving Baru Lebar 7m (tbl.6 cm)	M	1,752,822
		- Biaya Perencanaan	M	87,641
		- Biaya Pengawasan	M	52,585
		7 Kontruksi Jalan Paving Baru Lebar 8m (tbl.6 cm)	M	1,839,883

NO	NOMOR REKENING DAN NAMA REKENING	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)
		- Biaya Perencanaan	M	91,994
		- Biaya Pengawasan	M	55,196
8		Konstruksi Jalan Paving Baru Lebar 2m (tbl.6 cm) dengan Saluran lebar 40 cm + plat	M	3,303,599
		- Biaya Perencanaan	M	165,180
		- Biaya Pengawasan	M	99,108
9		Konstruksi Jalan Paving Baru Lebar 3 m (tbl 6 cm) dengan Saluran Lebar 40 cm + plat	M	3,410,780
		- Biaya Perencanaan	M	170,539
		- Biaya Pengawasan	M	102,323
10		Konstruksi Jalan Paving Baru Lebar 3 m (tbl 6 cm) dengan Saluran Lebar 60 cm + plat	M	3,850,620
		- Biaya Perencanaan	M	192,531
		- Biaya Pengawasan	M	115,519
11		Konstruksi Jalan Paving Baru Lebar 4 m (tbl 6 cm) dengan Saluran Lebar 60 cm + plat	M	3,928,597
		- Biaya Perencanaan	M	196,430
		- Biaya Pengawasan	M	117,858
12		Konstruksi Jalan Paving Baru Lebar 4 m (tbl 6 cm) dengan Saluran Lebar 80 cm + plat	M	4,478,067
		- Biaya Perencanaan	M	223,903
		- Biaya Pengawasan	M	134,342
13		Konstruksi Jalan Paving Baru Lebar 5 m (tbl 6 cm) dengan Saluran Lebar 80 cm + plat	M	4,586,929
		- Biaya Perencanaan	M	229,346
		- Biaya Pengawasan	M	137,608
14		Konstruksi Jalan Paving Baru Lebar 5 m (tbl 6 cm) dengan Saluran Lebar 100 cm + plat	M	5,275,703
		- Biaya Perencanaan	M	263,785
		- Biaya Pengawasan	M	158,271
15		Konstruksi Jalan Paving Baru Lebar 6 m (tbl 6 cm) dengan Saluran Lebar 100 cm + plat	M	5,301,425
		- Biaya Perencanaan	M	265,071
		- Biaya Pengawasan	M	159,043
16		Konstruksi Jalan Paving Baru Lebar 7 m (tbl 6 cm) dengan Saluran Lebar 100 cm + plat	M	5,393,792
		- Biaya Perencanaan	M	269,690
		- Biaya Pengawasan	M	161,814
17		Konstruksi Jalan Paving Baru Lebar 8 m (tbl 6 cm) dengan Saluran Lebar 100 cm + plat	M	5,393,792
		- Biaya Perencanaan	M	269,690
		- Biaya Pengawasan	M	161,814
18		Konstruksi Taman Paving (luas 100 m2,urugan Pasir 10 cm ,Kanstin Beton K 350)	M2	246,986
		- Biaya Perencanaan	M2	12,349
		- Biaya Pengawasan	M2	7,410
19		Konstruksi Jalan Paving untuk Makam	M2	682,202
		- Biaya Perencanaan	M2	34,110
		- Biaya Pengawasan	M2	20,466
20		Konstruksi Jalan Batu Alam	M2	1,539,458
		- Biaya Perencanaan	M2	76,973
		- Biaya Pengawasan	M2	46,184
21		Pembangunan Halte	M2	7,494,796

79

NO	NOMOR REKENING DAN NAMA REKENING	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)
		- Biaya Perencanaan	M2	374,740
		- Biaya Pengawasan	M2	224,844
		22 Paving Hutan Kota	M2	406,522
		- Biaya Perencanaan	M2	20,326
		- Biaya Pengawasan	M2	12,196
		23 Pembangunan Jogging Track	M2	130,354,326
		- Biaya Perencanaan	M2	6,517,716
		- Biaya Pengawasan	M2	3,910,630
22	5.2.03.01.01.0036			
	Belanja Modal Taman	1 Pembuatan Taman Type A	M2	439,359
		- Biaya Perencanaan	M2	21,968
		- Biaya Pengawasan	M2	13,181
		2 Pembuatan Taman Type B	M2	397,359
		- Biaya Perencanaan	M2	19,868
		- Biaya Pengawasan	M2	11,921
		3 Pembuatan Taman Type C	M2	350,691
		- Biaya Perencanaan	M2	17,535
		- Biaya Pengawasan	M2	10,521
		4 Pembuatan Taman Mini	Lokasi	7,526,280
		- Biaya Perencanaan	Lokasi	376,314
		- Biaya Pengawasan	Lokasi	225,788
		5 Pembuatan Taman Vertikal	M3	2,893,524
		- Biaya Perencanaan	M3	144,676
		- Biaya Pengawasan	M3	86,806
23	5.2.03.01.02.0001			
	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Tinggal Golongan	1 Pembangunan Rumah Negara Tipe A	M2	5,833,498
		- Biaya Perencanaan	M2	291,675
		- Biaya Pengawasan	M2	175,005
		2 Pembangunan Rumah Negara Tipe B	M2	5,082,070
		- Biaya Perencanaan	M2	254,104
		- Biaya Pengawasan	M2	152,462
		3 Pembangunan Rumah Negara Tipe C, D, E	M2	4,773,580
		- Biaya Perencanaan	M2	238,679
		- Biaya Pengawasan	M2	143,207
24	5.2.03.02.01.0004			
	Belanja Modal Candi/Tugu Peringatan/Prasasti Lainnya	1 Pembuatan Gapura Tipe 1	Unit	113,622,754
		- Biaya Perencanaan	Unit	5,681,138
		- Biaya Pengawasan	Unit	3,408,683
		2 Pembuatan Gapura Tipe 2	Unit	101,156,177
		- Biaya Perencanaan	Unit	5,057,809
		- Biaya Pengawasan	Unit	3,034,685
		3 Rotonde (bundaran)	M2	1,466,925
		- Biaya Perencanaan	M2	73,346
		- Biaya Pengawasan	M2	44,008
25	5.2.03.03.01.0004			
	Belanja Modal Bangunan Menara Pengawas	1 Pembangunan Menara Pantau	Unit	113,080,564
		- Biaya Perencanaan	Unit	5,654,028
		- Biaya Pengawasan	Unit	3,392,417
26	5.2.03.04.01.0003			
	Belanja Modal Pilar/Tugu/Tanda Lainnya	1 Pekerjaan Pilar batas Tipe B (batas Kabupaten)	M2	5,765,917
		- Biaya Perencanaan	M2	288,296
		- Biaya Pengawasan	M2	172,978
		2 Pekerjaan Pilar batas Tipe C (batas Kecamatan)	M2	3,216,681
		- Biaya Perencanaan	M2	160,834
		- Biaya Pengawasan	M2	96,500
		3 Pekerjaan Pilar batas Tipe D (batas Kecamatan)	M2	2,067,448
		- Biaya Perencanaan	M2	103,372

NO	NOMOR REKENING DAN NAMA REKENING	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)
		- Biaya Pengawasan	M2	62,023
27	5.2.03.04.01.0004 Belanja Modal Pagar	1 Pembuatan Pagar Dinding Bata	M1	1,495,325
		- Biaya Perencanaan	M1	74,766
		- Biaya Pengawasan	M1	44,860
		2 Pagar Depan Gedung Negara	M2	2,915,511
		- Biaya Perencanaan	M2	145,776
		- Biaya Pengawasan	M2	87,465
		3 Pagar Belakang Gedung Negara	M2	2,422,426
		- Biaya Perencanaan	M2	121,121
		- Biaya Pengawasan	M2	72,673
		4 Pagar Samping Gedung Negara	M2	2,018,688
		- Biaya Perencanaan	M2	100,934
		- Biaya Pengawasan	M2	60,561
		5 Pagar Depan Rumah Negara	M2	2,580,524
		- Biaya Perencanaan	M2	129,026
		- Biaya Pengawasan	M2	77,416
		6 Pagar Belakang Rumah Negara	M2	1,937,941
		- Biaya Perencanaan	M2	96,897
		- Biaya Pengawasan	M2	58,138
		7 Pagar Samping Rumah Negara	M2	1,614,951
		- Biaya Perencanaan	M2	80,748
		- Biaya Pengawasan	M2	48,449
		8 Pagar Sederhana/Sementara	M2	74,200
		- Biaya Perencanaan	M2	3,710
		- Biaya Pengawasan	M2	2,226
28	5.2.04.01.01.0003 Belanja Modal Jalan Kabupaten	Pembuatan Jalan Flexible Pavenments Baru		
		1 Pembuatan Jalan Baru Lokal Tipe 1	M2	2,000,012
		- Biaya Perencanaan	M2	100,001
		- Biaya Pengawasan	M2	60,000
		2 Pembuatan Jalan Baru Lokal Tipe 2	M2	2,185,180
		- Biaya Perencanaan	M2	109,259
		- Biaya Pengawasan	M2	65,555
		3 Pembuatan Jalan Baru Kolektor Tipe 1	M2	2,087,560
		- Biaya Perencanaan	M2	104,378
		- Biaya Pengawasan	M2	62,627
		4 Pembuatan Jalan Baru Kolektor Tipe 2	M2	1,867,388
		- Biaya Perencanaan	M2	113,636
		- Biaya Pengawasan	M2	68,182
		5 Peningkatan Struktur Jalan Kabupaten L = 3 meter Type I	Km	1,071,630,236
		- Biaya Perencanaan	Km	60,332,782
		- Biaya Pengawasan	Km	41,793,579
		6 Peningkatan Struktur Jalan Kabupaten L = 3 meter Type II	Km	1,315,567,270
		- Biaya Perencanaan	Km	74,066,437
		- Biaya Pengawasan	Km	51,307,124
		7 Peningkatan Struktur Jalan Kabupaten L = 3,5 meter Type I	Km	1,250,235,276
		- Biaya Perencanaan	Km	70,388,246
		- Biaya Pengawasan	Km	48,759,176
		8 Peningkatan Struktur Jalan Kabupaten L = 3,5 meter Type II	Km	1,534,828,482

NO	NOMOR REKENING DAN NAMA REKENING	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)
		- Biaya Perencanaan	Km	82,880,738
		- Biaya Pengawasan	Km	56,788,654
9		Peningkatan Struktur Jalan Kabupaten L = 4 meter Type I	Km	1,428,840,315
		- Biaya Perencanaan	Km	77,157,377
		- Biaya Pengawasan	Km	52,867,092
10		Peningkatan Struktur Jalan Kabupaten L = 4 meter Type II	Km	1,754,089,693
		- Biaya Perencanaan	Km	92,966,754
		- Biaya Pengawasan	Km	63,147,229
11		Peningkatan Struktur Jalan Kabupaten L = 4,5 meter Type I	Km	1,607,445,355
		- Biaya Perencanaan	Km	85,194,604
		- Biaya Pengawasan	Km	57,868,033
12		Peningkatan Struktur Jalan Kabupaten L = 4,5 meter Type II	Km	1,973,350,905
		- Biaya Perencanaan	Km	103,600,923
		- Biaya Pengawasan	Km	70,053,957
13		Peningkatan Struktur Jalan Kabupaten L = 5 meter Type I	Km	1,786,050,394
		- Biaya Perencanaan	Km	93,767,646
		- Biaya Pengawasan	Km	63,404,789
14		Peningkatan Struktur Jalan Kabupaten L = 5 meter Type II	Km	2,192,612,117
		- Biaya Perencanaan	Km	112,919,524
		- Biaya Pengawasan	Km	75,645,118
15		Peningkatan Struktur Jalan Kabupaten L = 5,5 meter Type I	Km	1,964,655,434
		- Biaya Perencanaan	Km	101,179,755
		- Biaya Pengawasan	Km	67,780,612
16		Peningkatan Struktur Jalan Kabupaten L = 5,5 meter Type II	Km	2,411,873,328
		- Biaya Perencanaan	Km	118,181,793
		- Biaya Pengawasan	Km	80,797,757
Pengecoran Bahu Jalan				
1		Pengecoran Bahu Jalan L = 50 cm, fc' 15 MPa (K-175) (Kiri & Kanan) tebal = 15 cm	Km	302,780,000
		- Biaya Perencanaan	Km	14,836,220
		- Biaya Pengawasan	Km	10,143,130
2		Pengecoran Bahu Jalan L = 50 cm, fc' 15 MPa (K-175) (Kiri & Kanan) tebal = 15 cm (Re	Km	146,924,000
		- Biaya Perencanaan	Km	7,199,276
		- Biaya Pengawasan	Km	4,921,954
3		Pengecoran Bahu Jalan L = 75 cm, fc' 15 MPa (K-175) (Kiri & Kanan) tebal = 15 cm	Km	454,170,000
		- Biaya Perencanaan	Km	22,254,330
		- Biaya Pengawasan	Km	15,214,695
4		Pengecoran Bahu Jalan L = 75 cm, fc' 15 MPa (K-175) (Kiri & Kanan) tebal = 15 cm (Re	Km	220,386,000
		- Biaya Perencanaan	Km	10,798,914
		- Biaya Pengawasan	Km	7,382,931
5		Pengecoran Bahu Jalan L = 100 cm, fc' 15 MPa (K-175) (Kiri & Kanan) tebal = 15 cm (R	Km	293,848,000

27/1/82

NO	NOMOR REKENING DAN NAMA REKENING	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)
		- Biaya Perencanaan	Km	14,398,552
		- Biaya Pengawasan	Km	9,843,908
		6 Pengecoran Bahu Jalan L = 100 cm, fc' 15 MPa (K-175) (Kiri & Kanan) tebal = 15 cm (M	Km	605,560,000
		- Biaya Perencanaan	Km	29,672,440
		- Biaya Pengawasan	Km	20,286,260
		7 Pengecoran Bahu Jalan L = 100 cm, fc' 20 MPa (K-250) (Kiri & Kanan) tebal = 15 cm (M	Km	624,520,000
		- Biaya Perencanaan	Km	30,601,480
		- Biaya Pengawasan	Km	20,921,420
		8 Pengecoran Bahu Jalan L = 100 cm, fc' 20 MPa (K-250) (Kiri & Kanan) tebal = 15 cm (R	Km	645,128,320
		- Biaya Perencanaan	Km	31,611,288
		- Biaya Pengawasan	Km	21,611,799
		9 Pengecoran Bahu Jalan L = 120 cm, fc' 20 MPa (K-250) (Kiri & Kanan) tebal = 20 cm (M	Km	749,424,000
		- Biaya Perencanaan	Km	36,721,776
		- Biaya Pengawasan	Km	25,105,704
		10 Pengecoran Bahu Jalan L = 120 cm, fc' 20 MPa (K-250) (Kiri & Kanan) tebal = 20 cm (R	Km	774,153,984
		- Biaya Perencanaan	Km	37,933,545
		- Biaya Pengawasan	Km	25,934,158
		11 Pengecoran Bahu Jalan L = 150 cm, fc' 20 MPa (K-250) (Kiri & Kanan) tebal = 15 cm (M	Km	936,780,000
		- Biaya Perencanaan	Km	45,902,220
		- Biaya Pengawasan	Km	31,382,130
		12 Pengecoran Bahu Jalan L = 150 cm, fc' 15 MPa (K-175) (Kiri & Kanan) tebal = 20 cm (R	Km	967,692,480
		- Biaya Perencanaan	Km	47,416,932
		- Biaya Pengawasan	Km	32,417,698
		13 Eksisting Aspal	M1	463,402
		- Biaya Perencanaan	M1	22,707
		- Biaya Pengawasan	M1	15,524
		14 Mobilisasi Pekerjaan Flexible Pavement (hotmix)	Ls	3,760,688
		- Biaya Perencanaan	Ls	184,274
		- Biaya Pengawasan	Ls	125,983
		15 Mobilisasi Pekerjaan Bangunan Pelengkap Jalan	Ls	2,920,402
		- Biaya Perencanaan	Ls	143,100
		- Biaya Pengawasan	Ls	97,833
29	5.2.04.01.01.0005			
	Belanja Modal Jalan Desa	1 Pembuatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi	Km	4,516,472,506
		- Biaya Perencanaan	Km	225,823,625
		- Biaya Pengawasan	Km	135,494,175
		2 Pembuatan Jalan Setapak/Jalan Wisata	Km	1,008,263,667
		- Biaya Perencanaan	Km	50,413,183
		- Biaya Pengawasan	Km	30,247,910
30	5.2.04.01.02.0003			

27/1/83

NO	NOMOR REKENING DAN NAMA REKENING	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)
	Belanja Modal Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 Jembatan Bentang 6m	M2	21,145,885
		- Biaya Perencanaan	M2	1,057,294
		- Biaya Pengawasan	M2	634,377
		2 Jembatan Bentang 8m	M2	18,610,463
		- Biaya Perencanaan	M2	930,523
		- Biaya Pengawasan	M2	558,314
		3 Jembatan Bentang 12m	M2	13,442,212
		- Biaya Perencanaan	M2	672,111
		- Biaya Pengawasan	M2	403,266
		4 Jembatan Bentang 4m	M2	7,644,127
		- Biaya Perencanaan	M2	382,206
		- Biaya Pengawasan	M2	229,324
		5 Jembatan Box Culvert	M2	1,809,199
		- Biaya Perencanaan	M2	90,460
		- Biaya Pengawasan	M2	54,276
		6 Plat Duicker Type I (H=0,5 m ; P=6 m)	Unit	25,679,001
		- Biaya Perencanaan	Unit	1,283,950
		- Biaya Pengawasan	Unit	770,370
		7 Plat Duicker Type II (H=0,7 m ; P=6 m)	Unit	30,227,432
		- Biaya Perencanaan	Unit	1,511,372
		- Biaya Pengawasan	Unit	906,823
		8 Plat Duicker Type III (H=1,0 m ; P=6 m)	Unit	35,193,763
		- Biaya Perencanaan	Unit	1,759,688
		- Biaya Pengawasan	Unit	1,055,813
		9 Plat Duicker Type IV (H=1,25 m ; P=6 m)	Unit	40,577,994
		- Biaya Perencanaan	Unit	2,028,900
		- Biaya Pengawasan	Unit	1,217,340
		10 Plat Duicker Type V (H=1,5 m ; P=6 m)	Unit	46,380,125
		- Biaya Perencanaan	Unit	2,319,006
		- Biaya Pengawasan	Unit	1,391,404
		11 Plat Duicker Type VI (H=1,75 m ; P=6 m)	Unit	52,600,156
		- Biaya Perencanaan	Unit	2,630,008
		- Biaya Pengawasan	Unit	1,578,005
		12 Plat Duicker Type VII (H=2,0 m ; P=6 m)	Unit	59,238,087
		- Biaya Perencanaan	Unit	2,961,904
		- Biaya Pengawasan	Unit	1,777,143
		13 Pekerjaan Jembatan Komposit (L = 6 m ; P = 6 m)	M1	60,036,793
		- Biaya Perencanaan	M1	3,001,840
		- Biaya Pengawasan	M1	1,801,104
		14 Pekerjaan Jembatan Komposit (L = 6 m ; P = 8 m)	M1	77,605,872
		- Biaya Perencanaan	M1	3,880,294
		- Biaya Pengawasan	M1	2,328,176
		15 Pekerjaan Jembatan Komposit (L = 6 m ; P = 10 m)	M1	96,934,351
		- Biaya Perencanaan	M1	4,846,718
		- Biaya Pengawasan	M1	2,908,031
		16 Pekerjaan Jembatan Komposit (L = 6 m ; P = 12 m)	M1	116,273,644
		- Biaya Perencanaan	M1	5,813,682
		- Biaya Pengawasan	M1	3,488,209
		17 Pekerjaan Jembatan Komposit (L = 6 m ; P = 14 m)	M1	135,619,115
		- Biaya Perencanaan	M1	6,780,956
		- Biaya Pengawasan	M1	4,068,573
		18 Pekerjaan Jembatan	M1	154,968,449

✓ 84

NO	NOMOR REKENING DAN NAMA REKENING	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)
		Komposit (L = 6 m ; P = 16 m)		
		- Biaya Perencanaan	M1	7,748,422
		- Biaya Pengawasan	M1	4,649,053
19		Pekerjaan Jembatan Komposit (L = 6 m ; P = 18 m)	M1	174,320,357
		- Biaya Perencanaan	M1	8,716,018
		- Biaya Pengawasan	M1	5,229,611
20		Pekerjaan Jembatan Komposit (L = 6 m ; P = 20 m)	M1	77,508,554
		- Biaya Perencanaan	M1	3,875,428
		- Biaya Pengawasan	M1	2,325,257
21		Pekerjaan Jembatan Konvensional (L = 6 m ; P = 6 m)	M1	150,347,931
		- Biaya Perencanaan	M1	7,517,397
		- Biaya Pengawasan	M1	4,510,438
22		Pekerjaan Jembatan Konvensional (L = 6 m ; P = 8 m)	M1	129,297,275
		- Biaya Perencanaan	M1	6,464,864
		- Biaya Pengawasan	M1	3,878,918
23		Pekerjaan Jembatan Konvensional (L = 6 m ; P = 10 m)	M1	123,304,480
		- Biaya Perencanaan	M1	6,165,224
		- Biaya Pengawasan	M1	3,699,134
24		Pekerjaan Jembatan Konvensional (L = 6 m ; P = 12 m)	M1	98,283,990
		- Biaya Perencanaan	M1	4,914,199
		- Biaya Pengawasan	M1	2,948,520
25		Pekerjaan Jembatan Konvensional (L = 6 m ; P = 14 m)	M1	99,548,814
		- Biaya Perencanaan	M1	4,977,441
		- Biaya Pengawasan	M1	2,986,464
26		Pekerjaan Jembatan Konvensional (L = 6 m ; P = 16 m)	M1	93,408,297
		- Biaya Perencanaan	M1	4,670,415
		- Biaya Pengawasan	M1	2,802,249
27		Pekerjaan Jembatan Konvensional (L = 6 m ; P = 18 m)	M1	99,240,044
		- Biaya Perencanaan	M1	4,962,002
		- Biaya Pengawasan	M1	2,977,201
28		Pekerjaan Jembatan Konvensional (L = 6 m ; P = 20 m)	M1	95,997,071
		- Biaya Perencanaan	M1	4,799,854
		- Biaya Pengawasan	M1	2,879,912
29		Pekerjaan Jembatan Girder Klas B	M1	158,975,578
		- Biaya Perencanaan	M1	7,948,779
		- Biaya Pengawasan	M1	4,769,267
30		Pekerjaan Jembatan Girder Klas B	M1	163,188,066
		- Biaya Perencanaan	M1	8,159,403
		- Biaya Pengawasan	M1	4,895,642
31		Pekerjaan Jembatan Girder Klas B	M1	224,790,583
		- Biaya Perencanaan	M1	11,239,529
		- Biaya Pengawasan	M1	6,743,718
32		Pekerjaan Jembatan Rangka	M1	4,342,443,877

85

NO	NOMOR REKENING DAN NAMA REKENING	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)
		Klas B		
		- Biaya Perencanaan	M1	216,333,669
		- Biaya Pengawasan	M1	129,800,202
		33 Pekerjaan Jembatan Rangka Klas B	M1	3,569,827,357
		- Biaya Perencanaan	M1	177,962,955
		- Biaya Pengawasan	M1	106,777,773
		34 Pekerjaan Jembatan Rangka Klas B	M1	3,309,916,517
		- Biaya Perencanaan	M1	165,066,443
		- Biaya Pengawasan	M1	99,039,866
		35 Pekerjaan Jembatan Rangka Klas B	M1	3,179,961,097
		- Biaya Perencanaan	M1	158,618,188
		- Biaya Pengawasan	M1	95,170,913
		36 Pekerjaan Jembatan Rangka Klas B	M1	3,087,135,797
		- Biaya Perencanaan	M1	154,012,291
		- Biaya Pengawasan	M1	92,407,374
		37 Pekerjaan Jembatan Rangka Klas B	M1	3,017,516,822
		- Biaya Perencanaan	M1	150,557,868
		- Biaya Pengawasan	M1	90,334,721
		38 Pekerjaan Jembatan Girder Klas C	M1	126,903,554
		- Biaya Perencanaan	M1	6,345,178
		- Biaya Pengawasan	M1	3,807,107
		39 Pekerjaan Jembatan Girder Klas C	M1	130,738,684
		- Biaya Perencanaan	M1	6,536,934
		- Biaya Pengawasan	M1	3,922,161
		40 Pekerjaan Jembatan Girder Klas C	M1	180,251,956
		- Biaya Perencanaan	M1	9,012,598
		- Biaya Pengawasan	M1	5,407,559
		41 Pekerjaan Jembatan Rangka Klas C	M1	3,681,312,634
		- Biaya Perencanaan	M1	183,526,722
		- Biaya Pengawasan	M1	110,116,033
		42 Pekerjaan Jembatan Rangka Klas C	M1	3,162,556,286
		- Biaya Perencanaan	M1	157,719,104
		- Biaya Pengawasan	M1	94,631,463
		43 Pekerjaan Jembatan Rangka Klas C	M1	2,902,660,099
		- Biaya Perencanaan	M1	144,818,131
		- Biaya Pengawasan	M1	86,890,879
		44 Pekerjaan Jembatan Rangka Klas C	M1	2,773,827,215
		- Biaya Perencanaan	M1	138,394,164
		- Biaya Pengawasan	M1	83,036,499
		45 Pekerjaan Jembatan Rangka Klas C	M1	2,680,093,823
		- Biaya Perencanaan	M1	133,753,976
		- Biaya Pengawasan	M1	80,252,386
		46 Pekerjaan Jembatan Rangka Klas C	M1	2,610,456,652
		- Biaya Perencanaan	M1	130,274,306
		- Biaya Pengawasan	M1	78,164,583
		47 Pekerjaan Jembatan Gantung Pejalan Kaki	M1	19,143,682
		- Biaya Perencanaan	M1	957,184
		- Biaya Pengawasan	M1	574,310
		48 Pekerjaan Jembatan Gantung	M1	16,289,594

NO	NOMOR REKENING DAN NAMA REKENING	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)
		Pejalan Kaki		
		- Biaya Perencanaan	M1	814,480
		- Biaya Pengawasan	M1	488,688
		49 Pekerjaan Jembatan Gantung Pejalan Kaki	M1	14,131,395
		- Biaya Perencanaan	M1	706,570
		- Biaya Pengawasan	M1	423,942
		50 Pekerjaan Jembatan Gantung Pejalan Kaki	M1	13,855,212
		- Biaya Perencanaan	M1	692,761
		- Biaya Pengawasan	M1	415,656
		51 Pekerjaan Jembatan Gantung Pejalan Kaki	M1	11,638,378
		- Biaya Perencanaan	M1	581,919
		- Biaya Pengawasan	M1	349,151
		52 Pekerjaan Jembatan Gantung Pejalan Kaki	M1	10,183,581
		- Biaya Perencanaan	M1	509,179
		- Biaya Pengawasan	M1	305,507
		53 Pekerjaan Jembatan Gantung Roda 4	M1	28,572,892
		- Biaya Perencanaan	M1	1,428,645
		- Biaya Pengawasan	M1	857,187
		54 Pekerjaan Jembatan Gantung Roda 4	M1	23,734,144
		- Biaya Perencanaan	M1	1,186,707
		- Biaya Pengawasan	M1	712,024
		55 Pekerjaan Jembatan Gantung Roda 4	M1	19,944,960
		- Biaya Perencanaan	M1	997,248
		- Biaya Pengawasan	M1	598,349
		56 Pekerjaan Jembatan Gantung Roda 4	M1	15,696,540
		- Biaya Perencanaan	M1	784,827
		- Biaya Pengawasan	M1	470,896
		57 Pekerjaan Jembatan Gantung Roda 4	M1	13,305,282
		- Biaya Perencanaan	M1	665,264
		- Biaya Pengawasan	M1	399,158
		58 Pekerjaan Jembatan Gantung Roda 4	M1	11,736,020
		- Biaya Perencanaan	M1	586,801
		- Biaya Pengawasan	M1	352,081
31	5.2.04.02.01.0008			
	Belanja Modal Bangunan Air Irigasi Lainnya	Saluran		
		1 Saluran Batu Kali 40/60	M	3,807,095
		- Biaya Perencanaan	M	190,355
		- Biaya Pengawasan	M	114,213
		2 Saluran Batu Kali 60/80	M	4,486,993
		- Biaya Perencanaan	M	224,350
		- Biaya Pengawasan	M	134,610
		3 Saluran Batu Kali 100/80	M	4,729,150
		- Biaya Perencanaan	M	236,457
		- Biaya Pengawasan	M	141,874
		4 Saluran Batu Kali 40/60 + Tutup Pelat (1 sisi)	M	4,910,551
		- Biaya Perencanaan	M	245,528
		- Biaya Pengawasan	M	147,317
		5 Saluran Batu Kali 60/80 + Tutup Pelat (1 sisi)	M	5,492,841
		- Biaya Perencanaan	M	274,642
		- Biaya Pengawasan	M	164,785
		6 Saluran Batu Kali 80/100 + Tutup Pelat (1 sisi)	M	6,227,721

NO	NOMOR REKENING DAN NAMA REKENING	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)
		- Biaya Perencanaan	M	311,386
		- Biaya Pengawasan	M	186,832
7		Saluran Batu Kali 100/120 + Tutup Pelat (1 sisi)	M	7,026,021
		- Biaya Perencanaan	M	351,301
		- Biaya Pengawasan	M	210,781
8		Saluran Batu Kali 40/60 + Tutup Pelat (2 sisi)	M	10,099,622
		- Biaya Perencanaan	M	504,981
		- Biaya Pengawasan	M	302,989
9		Saluran Batu Kali 60/80 + Tutup Pelat (2 sisi)	M	10,985,682
		- Biaya Perencanaan	M	549,284
		- Biaya Pengawasan	M	329,570
10		Saluran Batu Kali 80/100 + Tutup Pelat (2 sisi)	M	12,455,442
		- Biaya Perencanaan	M	622,772
		- Biaya Pengawasan	M	373,663
11		Saluran Batu Kali 100/120 + Tutup Pelat (2 sisi)	M	14,052,042
		- Biaya Perencanaan	M	702,602
		- Biaya Pengawasan	M	421,561
Saluran Batu Kali dan Pelat				
1		Saluran Batu Kali 40/60 +tutup (2 sisi)	M	4,773,884
		- Biaya Perencanaan	M	238,694
		- Biaya Pengawasan	M	143,217
2		Saluran Batu Kali 100/100	M	5,172,884
		- Biaya Perencanaan	M	258,644
		- Biaya Pengawasan	M	155,187
3		Saluran Batu Kali 80/80	M	4,707,357
		- Biaya Perencanaan	M	235,368
		- Biaya Pengawasan	M	141,221
4		Saluran Batu Kali 70/70	M	4,685,839
		- Biaya Perencanaan	M	234,292
		- Biaya Pengawasan	M	140,575
5		Saluran Batu Kali 60/60	M	4,664,592
		- Biaya Perencanaan	M	233,230
		- Biaya Pengawasan	M	139,938
6		Saluran Beton K-225 60/70	M	24,772,162
		- Biaya Perencanaan	M	1,238,608
		- Biaya Pengawasan	M	743,165
7		Saluran Beton K-225 70/70	M	24,648,918
		- Biaya Perencanaan	M	1,232,446
		- Biaya Pengawasan	M	739,468
8		Saluran Tipe A	M	14,052,042
		- Biaya Perencanaan	M	702,602
		- Biaya Pengawasan	M	421,561
9		Saluran Tipe B	M	6,206,021
		- Biaya Perencanaan	M	310,301
		- Biaya Pengawasan	M	186,181
10		Saluran Tipe C	M	12,536,294
		- Biaya Perencanaan	M	626,815
		- Biaya Pengawasan	M	376,089
11		Drainase Pasangan Batu Kali 1:4	M	1,285,311
		- Biaya Perencanaan	M	64,266
		- Biaya Pengawasan	M	38,559
12		Drainase Box Culver K-300	M	1,110,597
		- Biaya Perencanaan	M	55,530
		- Biaya Pengawasan	M	33,318
13		Drainase U-Ditch + Cover K- 300	M	11,740,655

NO	NOMOR REKENING DAN NAMA REKENING	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)
		- Biaya Perencanaan	M	587,033
		- Biaya Pengawasan	M	352,220
		14 Pekerjaan Saluran Sungai (untuk normalisasi sungai)	M1	2,292,375
		- Biaya Perencanaan	M1	114,619
		- Biaya Pengawasan	M1	68,771
		15 Bendung Bentang 15 M	Unit	4,019,361,271
		- Biaya Perencanaan	Unit	200,968,064
		- Biaya Pengawasan	Unit	120,580,838
		16 Pedestrian Dengan Saluran	M2	562,460
		- Biaya Perencanaan	M2	28,123
		- Biaya Pengawasan	M2	16,874
		17 Pedestrian Dengan Saluran u-Gutter + Curbing + Wiremesh U-50	M2	2,037,453
		- Biaya Perencanaan	M2	101,873
		- Biaya Pengawasan	M2	61,124
32	5.2.04.03.01.0005			
	Belanja Modal Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	1 Pemasangan Pipa Air Bersih	M	62,855
		- Biaya Perencanaan	M	3,143
		- Biaya Pengawasan	M	1,886
		2 Pemasangan Pipa Air Aksesoris	M	858,294
		- Biaya Perencanaan	M	42,915
		- Biaya Pengawasan	M	25,749
		3 Instalasi Air	M	10,064,940
		- Biaya Perencanaan	M	503,247
		- Biaya Pengawasan	M	301,948
33	5.2.04.04.02.003			
	Belanja Modal Jaringan Listrik Lainnya	1 Pemasangan PJU dengan kabel udara	Titik	27,025,714
		- Biaya Perencanaan	Titik	1,351,286
		- Biaya Pengawasan	Titik	810,771
		2 Pemasangan Lampu HPS 150W - 1 Phase- Ornamen 1,5 m	Titik	8,561,873
		- Biaya Perencanaan	Titik	428,094
		- Biaya Pengawasan	Titik	256,856
		3 Pemasangan Lampu HPS 150W - 1 Phase- Ornamen 2 m	Titik	9,088,288
		- Biaya Perencanaan	Titik	454,414
		- Biaya Pengawasan	Titik	272,649
		4 Pemasangan lampu HPS 250 W - 1 Phase Ornamen 2 m	Titik	14,175,288
		- Biaya Perencanaan	Titik	708,764
		- Biaya Pengawasan	Titik	425,259
		5 Pemasangan lampu HPS 150 W - 1 Phase Ornamen 3 m	Titik	9,140,038
		- Biaya Perencanaan	Titik	457,002
		- Biaya Pengawasan	Titik	274,201
		6 Pemasangan lampu HPS 400 W - 1 Phase Ornamen 3 m	Titik	15,868,038
		- Biaya Perencanaan	Titik	793,402
		- Biaya Pengawasan	Titik	476,041
		7 Pemasangan lampu HPS 250 W - 1 Phase Ornamen 6 m	Titik	16,878,213
		- Biaya Perencanaan	Titik	843,911
		- Biaya Pengawasan	Titik	506,346
		8 Pemasangan lampu HPS 400 W - 1 Phase Ornamen 6 m	Titik	18,519,213
		- Biaya Perencanaan	Titik	925,961
		- Biaya Pengawasan	Titik	555,576
		9 Pemasangan lampu HPS 150	Titik	12,334,804

2 f 89

NO	NOMOR REKENING DAN NAMA REKENING	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)
		W - 1 Phase Tiang cab 1-5 m (OKTAGONAL)		
		- Biaya Perencanaan	Titik	616,740
		- Biaya Pengawasan	Titik	370,044
10		Pemasangan lampu HPS 150 W - 1 Phase Tiang cab 1-7 m (OKTAGONAL)	Titik	13,422,929
		- Biaya Perencanaan	Titik	671,146
		- Biaya Pengawasan	Titik	402,688
11		Pemasangan lampu HPS 250 W - 1 Phase Tiang cab 1-9 m (OKTAGONAL)	Titik	17,227,113
		- Biaya Perencanaan	Titik	861,356
		- Biaya Pengawasan	Titik	516,813
12		Pemasangan lampu HPS 250 W - 1 Phase Tiang cab 1-9 m (OKTAGONAL)	Titik	17,227,113
		- Biaya Perencanaan	Titik	861,356
		- Biaya Pengawasan	Titik	516,813
13		Pemasangan lampu HPS 250 W - 1 Phase Tiang cab 2-9 m (OKTAGONAL)	Titik	26,107,946
		- Biaya Perencanaan	Titik	1,305,397
		- Biaya Pengawasan	Titik	783,238
14		Pemasangan lampu HPS 400 W - 1 Phase Tiang cab 2-9 m (OKTAGONAL)	Titik	29,389,946
		- Biaya Perencanaan	Titik	1,469,497
		- Biaya Pengawasan	Titik	881,698
15		Pemasangan lampu HPS 150 W - 1 Phase Tiang Bulat	Titik	12,226,613
		- Biaya Perencanaan	Titik	611,331
		- Biaya Pengawasan	Titik	366,798
16		Pemasangan lampu HPS 150 W - 1 Phase Tiang Tanam Oktagon	Titik	7,402,988
		- Biaya Perencanaan	Titik	370,149
		- Biaya Pengawasan	Titik	222,090
17		Pemasangan Tiang PJU cab 1	Titik	25,446,910
		- Biaya Perencanaan	Titik	1,272,346
		- Biaya Pengawasan	Titik	763,407
18		Pemasangan Tiang PJU cab 2	Titik	26,443,946
		- Biaya Perencanaan	Titik	1,322,197
		- Biaya Pengawasan	Titik	793,318
19		Pemasangan Tiang Dekoratif cab1	Titik	15,985,613
		- Biaya Perencanaan	Titik	799,281
		- Biaya Pengawasan	Titik	479,568
20		Pemasangan Tiang Dekoratif cab2	Titik	19,060,446
		- Biaya Perencanaan	Titik	953,022
		- Biaya Pengawasan	Titik	571,813
21		Pemasangan Tiang PJU dengan kabel tanah	Titik	11,503,946
		- Biaya Perencanaan	Titik	575,197
		- Biaya Pengawasan	Titik	345,118
22		Pemasangan Tiang PJU dengan kabel tanah dan Lampu LED	Titik	13,944,228
		- Biaya Perencanaan	Titik	697,211
		- Biaya Pengawasan	Titik	418,327
23		Instalasi Listrik	Titik	4,051,600
		- Biaya Perencanaan	Titik	202,580
		- Biaya Pengawasan	Titik	121,548

2 f f 90

NO	NOMOR REKENING DAN NAMA REKENING	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)
34	5.2.05.01.03.0003			
	Belanja Modal Lukisan dan Ukiran	1 Pembuatan Mural (lukisan)	M2	2,300,000
		- Biaya Perencanaan	M2	115,000
		- Biaya Pengawasan	M2	69,000
		2 Pembuatan/pemasangan Ukiran	M2	850,000
		- Biaya Perencanaan	M2	42,500
		- Biaya Pengawasan	M2	25,500
		3 Pemasangan Wall Paper	M2	665,000
		- Biaya Perencanaan	M2	33,250
		- Biaya Pengawasan	M2	19,950

Fw

BUPATI SOLOK SELATAN,

[Signature]
KHAIRUNAS